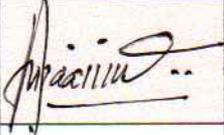
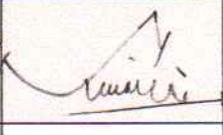
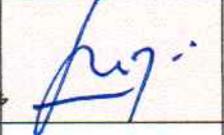
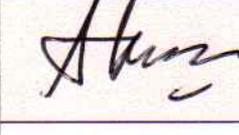


Lampiran Keputusan Rektor No.: 105 Th. 2021

Tanggal : 18 Agustus 2021

**KURIKULUM PERGURUAN TINGGI (KPT)
BERBASIS MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
TAHUN 2021**



PENGESAHAN				
	Disiapkan Oleh	Diperiksa Oleh	Diperiksa Oleh	Disahkan Oleh
Jabatan	Ka. Prodi	Dekan Fakultas	Ketua BP3	Rektor
Tanda Tangan				
Nama	Dra. Azizah Alie, M.Si	Drs. Sucahyo Tri Budiono, M.Si	Prof. Dr. Ir. Ismanto Hadi S. MS	Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr., Sp. THT-KL (K)
Tanggal Terbit				
Revisi	00			

Copyright 2021 : Dokumen ini adalah bersifat rahasia, Penggandaan dokumen ini harus seijin Badan Perencanaan dan Pengembangan Pendidikan (BP3) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.



YAYASAN WIJAYA KUSUMA UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

Sekretariat: Jl. Dukuh Kupang XXV/54 60225 Telp. (031) 5877577, 5689738 Fax 5679791
Website : www.uwks.ac.id Email : Info@uwks.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA NOMOR: 105 TAHUN 2021

TENTANG KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI BERBASIS MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (KPT-MBKM) PROGRAM STUDI SOSIOLOGI, FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK, UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

REKTOR UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

- Menimbang** :
- a. Bahwa dalam rangka implementasi kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dipertimbangkan perlu melakukan evaluasi kurikulum program studi di lingkungan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya;
 - b. Bahwa Program Studi Sosiologi mendapatkan Program Bantuan Kerja Sama Kurikulum dan Implementasi MBKM, telah melakukan serangkaian kegiatan dalam rangka menyesuaikan kurikulum menjadi kurikulum perguruan tinggi yang berbasis kebijakan MBKM (KPT-MBKM);
 - c. Bahwa penerapan Kurikulum Pendidikan Tinggi berbasis kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka sebagaimana dimaksud pada pertimbangan huruf b perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
 5. Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Wijaya Kusuma Nomor: 01 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Wijaya Kusuma Surabaya tahun 2017;
 6. Keputusan Rektor Nomor 80 Tahun 2020 tentang Mata Kuliah Umum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya;
 7. Peraturan Rektor Nomor 81 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Mata Kuliah Umum di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya;

8. Keputusan Rektor Nomor 82 Tahun 2020 tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya;
9. Peraturan Rektor Nomor 83 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
10. Keputusan Rektor Nomor 72 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengakuan SKS Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Memperhatikan : Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 242/FISIP/UWKS/VIII/2021 tanggal 13 Agustus 2021 tentang Permohonan penerbitan SK Rektor Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI BERBASIS MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (KPT-MBKM) PROGRAM STUDI SOSIOLOGI, FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK, UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

Pertama : Kurikulum pendidikan tinggi berbasis merdeka belajar kampus merdeka adalah kurikulum yang dikembangkan perguruan tinggi mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan;

Kedua : Pengembangan kurikulum pendidikan tinggi sebagaimana dimaksud pada diktum pertama ditujukan untuk:

- a. menyetarakan kompetensi lulusan pendidikan tinggi dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), sehingga alur pengembangannya diawali dengan penetapan profil lulusan, penyusunan capaian pembelajaran, menetapkan bahan kajian dan menetapkan mata kuliah;
- b. memberikan hak belajar mahasiswa di luar program studi selama 3 (tiga) semester setara dengan 60 sks;

Ketiga : Bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi sebagaimana dimaksud pada diktum kedua huruf b meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Menempuh mata kuliah di luar program studi di lingkungan UWKS;
- b. Menempuh mata kuliah dalam program studi yang sama atau berbeda di luar UWKS (program pertukaran mahasiswa);
- c. Kegiatan magang atau praktik kerja;
- d. Kegiatan mahasiswa membangun desa;
- e. Asistensi mengajar pada satuan pendidikan/sekolah;
- f. Proyek penelitian riset;
- g. Melakukan giat kewirausahaan;
- h. *Project Independent*;
- i. Proyek kemanusiaan.

- Keempat** : Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah disesuaikan dengan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka sebagaimana dituangkan dalam Lampiran Keputusan ini;
- Kelima** : Kurikulum sebagaimana dimaksud dalam diktum keempat dilengkapi dengan instrumen pembelajaran berupa Rencana Pembelajaran Semester (RPS), kontrak kuliah, bahan ajar, buku ajar, SOP, dan Pedoman Pelaksanaan secara teknis diatur dengan Peraturan Dekan;
- Keenam** : Khusus Pelaksanaan Mata Kuliah Umum secara teknis dikoordinasikan dan dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis Mata Kuliah Umum (UPT-MKU);
- Ketujuh** : Khusus Mata Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara teknis dikoordinasikan dan dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Wijaya Kusuma Surabaya;
- Kedelapan** : Kurikulum sebagaimana dimaksud dalam diktum keempat berlaku mulai semester Gasal Tahun Akademik 2021/2022;
- Kesembilan** : Masa transisi dan konversi terhadap kurikulum sebelumnya, serta hal-hal lain yang belum diatur dalam keputusan ini sepanjang bersifat teknis operasional akan diatur lebih lanjut oleh Dekan;
- Kesepuluh** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Surabaya

Pada tanggal : 08 Agustus 2021



Rektor,

Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp.
THT-KL(K), FICS

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada

- Yth.
1. Ketua Pengurus Yayasan Wijaya Kusuma;
 2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
 3. Ketua Program Studi Sosiologi;
 4. Ketua BP3;
 5. Ketua BPM;
 6. Ketua LPPM;
 7. Kepala UPT MKU
 8. Kepala Biro Administrasi Akademik;
- Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.



**DOKUMEN
KURIKULUM PERGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

Nama Ketua Tim : Abdus Sair, S.Sos, M.Sosio

NIK/NIDN : 13707-ET/0710098203

Program Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



IDENTITAS PROGRAMSTUDI

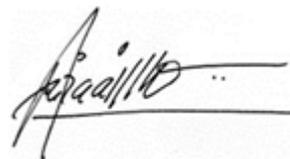
1	Nama Perguruan Tinggi	Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
2	Fakultas	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3	Program Studi	Sosiologi
4	Status Akreditasi	B
5	Jumlah Dosen	6
6	Alamat Prodi	Jl. Dukuh Kupang XXV No. 54 Surabaya
7	Telpon	(031) 5677577
8	Web Prodi/PT	https://sosiologi.uwks.ac.id/ www.uwks.ac.id

KATA PENGANTAR

Kurikulum Program Studi Sosiologi ini disusun dalam kerangka Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kurikulum ini selain tuntutan, juga untuk memperbaiki mutu lulusan yang lebih kompatibel dengan keadaan zaman. Aspek penting dari kurikulum ini adalah bahwa mahasiswa diberi ruang untuk memiliki pengalaman di luar kampus selama 3 semester. Pengalaman tersebut dimaksudkan agar mereka tidak mengalami *shock culture* ketika terjun di lautan lepas. Artinya, kurikulum ini mendorong mahasiswa tidak hanya belajar teori, namun juga beraktivitas di lapangan berupa penelitian, *live in* bersama masyarakat dan sebagainya. Kurikulum ini diharapkan dapat menghantarkan mahasiswa ke dalam proses pembelajaran yang menyenangkan.

Namun demikian, kurikulum ini tetap disusun berdasarkan ruang lingkup pembelajaran yang mempelajari berbagai macam teori dan isu-isu sosial melalui kurikulum yang didesain untuk menjawab berbagai masalah sosial dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan mencapai keadilan sosial. Kurikulum ini dibagi dalam tiga konsentrasi utama, yaitu sebagai *Asisten Peneliti, Pemberdaya Masyarakat dan Analisis Sosial*. Tiga konsentrasi ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, unggul, kreatif dan kritis dengan berbagai pengalaman lapangan yang baik.

Ketua Program Studi Sosiologi



Dra. Azizah Alie, M, Si
NIK. 91111-ET

DAFTAR ISI

COVER.....	1
BERITA ACARA	2
IDENTITAS PROGRAM STUDI.....	4
KATA PENGANTAR	5
DAFTAR ISI.....	6
BAB I. LATAR BELAKANG	7
1.1. Evaluasi Kurikulum dan <i>Tracer Study</i>	7
1.2. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum.....	10
A. Landasan Filosofis.....	10
B. Landasan Sosiologis.....	11
C. Landasan Psikologis.....	12
D. Landasan Hukum.....	13
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN <i>UNIVERSITY VALUE</i>.....	15
2.1. Visi	15
2.2. Misi.....	16
2.3. Tujuan.....	16
2.4. Strategi.....	17
2.5. <i>University Value</i>	17
BAB III. PROFIL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN.....	18
3.1. Profil Lulusan (CP)	18
3.2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	19
3.3. Hubungan Profil Lulusan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan	22
3.4. Hubungan Profil Lulusan, CPL (Sesuai SN Dikti) dan Mata Kuliah.....	23
BAB IV. MATRIKS DAN PETA KURIKULUM	28
4.1. Distribusi Mata Kuliah	28
4.2. Struktur Kurikulum dan Beban Studi.....	28
4.3. Daftar Mata Kuliah, SKS dan Sebaran pada Semester.....	30
4.4. Organisasi Mata Kuliah.....	34
4.5. Implementasi Hak Belajar Merdeka Belajar Mahasiswa 3 Semester.....	35
4.6. Peta Hak Belajar Merdeka Belajar Mahasiswa 3 Semester.....	37
4.7. Bentuk Kegiatan Hak Belajar Merdeka Belajar Mahasiswa 3 Semester	38
4.8. Konversi MK MBKM terhadap MK Reguler	39
BAB V. METODE DAN EVALUASI PEMBELAJARAN.....	41
5.1. Metode Pembelajaran	41
5.2. Evaluasi Pembelajaran	42
5.3. Profil Mata Kuliah.....	47
BAB VI. PENUTUP.....	94

BAB I

LATAR BELAKANG

Perkembangan otomatisasi, *internet of things*, *big data* dan *artificial intelligent* telah menjadi pilihan baru bagi Indonesia untuk merombak model pendidikannya. Multi paradigma harus dipakai untuk mewujudkan pendidikan Indonesia yang lebih hebat. Model pendidikan yang mengedepankan satu pendekatan saja tidak cukup karena hanya akan membuat Indonesia semakin tertinggal dibanding dengan negara lain. Pendidikan Indonesia mau tidak mau harus menyesuaikan diri dengan keadaan zaman, termasuk dengan revolusi industri 4.0. Era ini menawarkan banyak peluang, salah satunya adalah pendidikan yang lebih professional yang mengedepankan pada pengalaman lapangan. Upaya ini penting untuk mengejar ketertinggalan pendidikan Indonesia dari negara-negara lain. *Global Competitiveness Index* yang dikeluarkan oleh *World Economic Forum* (WEF) misalnya, masih menempatkan Indonesia di posisi 45 dunia, naik dari sebelumnya pada posisi 47 di tahun 2018. Sementara, untuk wilayah ASEAN, Indonesia duduk pada peringkat ke-4 di bawah Singapura, Malaysia dan Thailand. Ini adalah tantangan bagi bangsa Indonesia untuk segera naik kelas. Berkaitan dengan hal tersebut, Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya merasa penting merumuskan kurikulum sebagai landasan untuk menghasilkan lulusan (sarjana) sosiologi yang lebih mampu menghadapi *super smart society 5.0*, disrupsi revolusi industri 4.0 yang menyebabkan ketidakpastian yang kompleks dan ambigu (VUCA) serta dapat memecahkan masalah sosial yang kompleks secara kritis dan profesional.

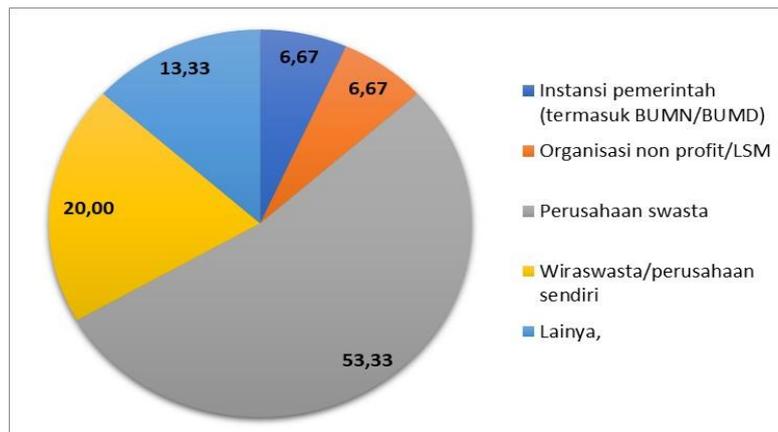
1.1. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Kurikulum Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWKS) terakhir disurun pada tahun 2017. Penyusunan kurikulum ini merujuk pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia atau disingkat KKNI. Paradigma kurikulum berbasis KKNI ini adalah penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai

sektor. Ini juga sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Namun demikian, kurikulum Program Studi Sosiologi yang disusun pada tahun 2017 itu belum mampu memenuhi tuntutan KKNI secara maksimal karena dipengaruhi sedikitnya oleh dua hal;

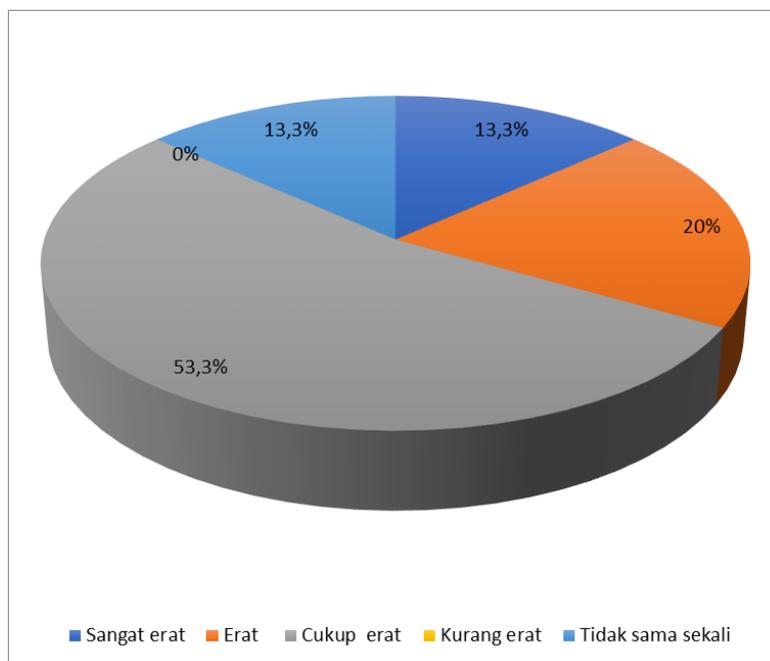
Pertama, kondisi eksisting mahasiswa Sosiologi yang tidak berangkat dari keilmuan yang sama ketika mereka berada di Sekolah Menengah Atas (SMA). Sebagian besar mereka berasal dari jurusan IPA dan SMK, yang secara akademik tidak bersentuhan dengan ilmu sosial. *Kedua*, Program Studi Sosiologi sejatinya adalah program studi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, menciptakan lulusan yang mengedepankan pada cara berfikir ilmiah, keilmuan, bukan diciptakan sebagai pekerja pada sebuah perusahaan tertentu. Secara filosofis, kondisi ini agak berbeda dengan tuntutan kurikulum berbasis KKNI di atas. Sehingga ada semacam *gab* antara rumusan kurikulum Sosiologi dengan lulusan yang dihasilkan. Namun demikian, bukan berarti lulusan Sosiologi dengan profil lulusan sebelumnya sebagai seorang peneliti sosial (*social researcher*), dan sebagai seorang kunsultan sosial dan perencana pengembangan masyarakat (*social development consultant and societal development planner*) tidak terserap dunia kerja.

Hasil *tracer study* Program Studi Sosiologi dalam tiga (3) tahun terakhir menunjukkan tingkat keterserapan tersebut. Sebagian besar alumni Sosiologi terserap pada perusahaan swasta sebanyak 53,33%, kemudian bekerja di perusahaan sendiri atau berwiraswasta sebanyak 20 %, sebanyak 13,33% bekerja di sektor lainnya, sebanyak 6,67 % berkerja di instansi pemerintah, dan sisanya sebanyak 6,67% bekerja di organisasi non profit/LSM (lihat gambar 1.1).



Gambar 1.1. Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Bekerja Para Alumni Sosiologi

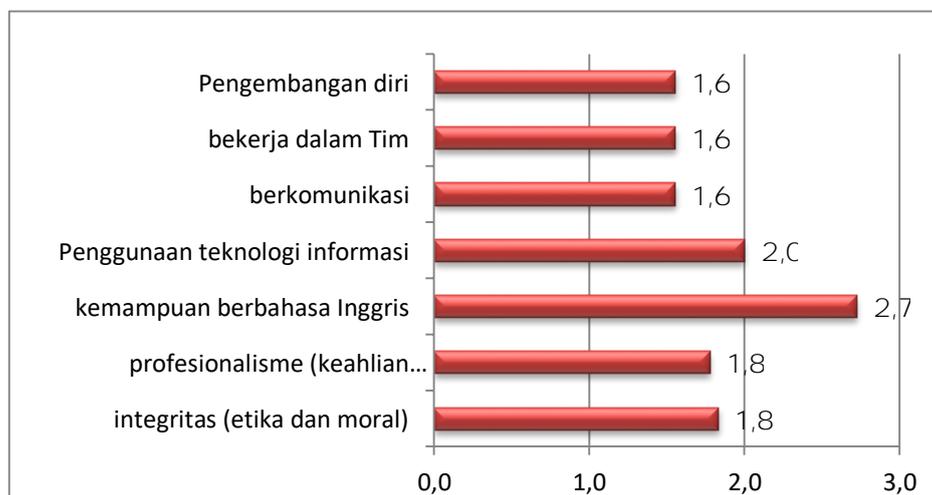
Demikian juga dengan keterkaitan antara bidang ilmu yang dipelajari dengan dunia kerja yang dilakukan hari ini. Berdasarkan data *tracer study* tahun 2020 tentang keeratan hubungan antara bidang studi para alumni Prodi Sosiologi dengan pekerjaannya, mayoritas mereka menyatakan cukup erat dengan bidang studi yang ditempuh pada saat kuliah yaitu sebesar 53,33% dan sebanyak 20% menyatakan erat dan 13,33% menunjukkan sangat erat. Jika data nilai ini dijumlahkan, maka ada sebanyak 86,66% yang menyatakan ada keselarasan horisontal antara bidang studi yang dipilih oleh para alumni Sosiologi dengan pekerjaannya saat ini (lihat gambar 1.2).



Gambar 1.2. Keeratan Hubungan Antara Bidang Studi Alumni Dengan Pekerjaannya

Berdasarkan data di atas, Program Studi Sosiologi sesungguhnya memiliki alasan yang cukup untuk mempertahankan profil lulusan di atas. Namun demikian, perlu ada penyesuaian-penyesuaian dengan keadaan zaman. Apalagi berdasarkan *tracer study* pula, tambahan kompetensi menjadi sangat diperlukan di tengah derasnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, seperti kemahiran penggunaan teknologi informasi dan kompetensi berbahasa Inggris (lihat gambar 1.3). Tambahan kompetensi ini menjadi rumusan penting untuk menghasilkan lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, baik di lembaga swasta maupun di lembaga negara. Kemahiran penggunaan teknologi informasi dan kompetensi berbahasa Inggris pada akhirnya memang

dibutuhkan bagi lulusan Sosiologi agar dapat berinteraksi dengan baik dengan dunia teknologi dan dunia luar yang dibutuhkan saat ini.



Gambar 1.3. Persepsi Atasan Terhadap Kompetensi Lulusan Sosiologi Saat Awal Bekerja

1.2. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

A. Landasan Filosofis

Pada dekade tahun 1970-an, para praktisi pendidikan seperti dosen banyak yang kaget dengan kritik almarhum Paulo Freire dan Ivan Illich tentang dunia pendidikan yang dianggap bukan saja dunia sakral yang mulia, penuh kebajikan dan berwatak netral, namun sesungguhnya juga mengandung penindasan. Kritik mendasar ini pada akhirnya diakui bahwa pendidikan harus melahirkan kekayaan pengalaman lapangan yang memadai. Praktik pendidikan tidak hanya mendidik, namun juga harus menjadi bagian dari aksi kultural dan transformasi sosial. Pendidikan harus menjadi arena yang menggairahkan, karena ia mampu terlibat dalam proses perubahan sosial dan demokrasi (Fakih, dalam O'neil, 2008; x).

Lima puluh satu (51) tahun kemudian ketika munculnya *revolusi industri 4.0* dan *smart society 5.0* banyak praktisi pendidikan yang menyadari bahwa praktik pendidikan harus memberi ruang kepada mahasiswa untuk memiliki pengalaman di luar yang memadai. Keadaan ini membuat praktisi pendidikan seperti dosen mau tidak mau harus melakukan *review* terhadap kurikulum pendidikannya yang lebih terbuka, tuntutan berkolaborasi dengan berbagai pihak (*stake holder*) untuk mewujudkan kompetensi mahasiswa yang lebih gayut dengan keadaan zaman yakni harus memiliki keberkaitan

dan keberpadanan (*link and match*), tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja, tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat (Kemendikbud, 2020: 2).

Atas dasar ini, paradigma pendidikan/pembelajaran sosiologi yang berintegritas dan berkemajuan menjadi pilihan. Paradigma ini berusaha menghadirkan pendidikan yang tidak hanya mengedepankan hasil tanpa memberikan ruang apresiasi, namun lebih diharapkan mampu menjadi pilar dasar dalam membentuk watak jujur penuh integritas (Marthunis, 2017). Paradigma ini juga reformulasi dari model pendidikan modern. Dalam konteks kekinian, paradigma ini menghadirkan pendidikan yang holistik, penting dan strategis, terutama ketika dunia modern banyak dihadapkan pada tantangan serius dari berbagai penjuru, baik perubahan masyarakat, revolusi industri dan masalah kemanusiaan universal.

Titik tekan paradigma pendidikan/pembelajaran sosiologi ini adalah ingin tetap menghasilkan sarjana ilmu sosial yang tidak menghilangkan *core of the core* ilmu pengetahuan. Sebuah misi yang sejatinya dikembangkan oleh dunia pendidikan yang difungsikan bagi kecerdasan dan kemampuan (*aptitude*) manusia, pembentukan sikap dan kepribadian (*attitude and personality*) dan membangun penampilan mereka di dalam masyarakat luas (*appearance*). Namun di saat yang sama, pembelajaran sosiologi ini juga diharapkan dapat menghadirkan lulusan yang gayub dengan perkembangan zaman, perkembangan teknologi informasi dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat industri saat ini.

B. Landasan Sosiologis

Sosiolog kenamaan Inggris Anthony Giddens pernah mengatakan bahwa globalisasi tidaklah berkaitan dengan ekonomi semata, tetapi juga berkelindan dengan persoalan sosial, budaya dan politik. Kini globalisasi dicirikan dengan munculnya perkembangan teknologi, informasi, pasar dunia, dan juga logika kapitalisme (Pontoh, 2003:26). Karena itu globalisasi kemudian tidak hanya melahirkan dampak positif, seperti penyebaran secara cepat teknologi baru ke berbagai belahan dunia, namun juga telah membawa konsekuensi negatif, terutama bagi negara-negara berkembang.

Di ruang yang paling dalam, globalisasi juga telah menjadi pintu bagi negara maju untuk mengeksplorasi perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan, dan penemuan-penemuan baru, bahkan juga memberi ruang untuk "merumuskan kebudayaan global"

yang berkecenderungan "mendikte" negara-negara berkembang. Kondisi inilah yang kemudian membuat kehidupan sosial di negara-negara berkembang mengalami persoalan yang sangat kompleks, tidak hanya soal munculnya kebudayaan baru yang berakhir dengan benturan, namun juga soal ketimpangan sosial yakni antara kelompok kaya dan miskin, antara kota dan desa, antara ketidakmerataan struktural dan ketidakadilan sumber-sumber. Kondisi ini ditengarai karena negara maju di atas yang memiliki posisi sentral dalam pola interaksi antar negara lebih memiliki posisi puncak "relasi eksploitasi" dan "penetrasi", dibandingkan dengan negara berkembang yang hanya mampu menjadi sub ordinat yang tidak mempunyai "being power" dan tidak memiliki "having power" yang banyak (Windhu,1992:55).

Karena itu kondisi demikian telah melahirkan kesenjangan struktural yang berkepanjangan. Usaha negara-negara berkembang untuk menghadapi keadaan tersebut seringkali mengalami kesulitan yang disebabkan oleh minimnya daya saing di segala aspek, terutama dibidang pendidikan (pengetahuan). Oleh sebab itu munculnya globalisasi di atas yang melahirkan berbagai persoalan dirasa perlu menciptakan sekumpulan tenaga ahli yang mampu menjelaskan persoalan secara sosiologis dan rinci, cermat dan mendalam berdasarkan hasil penelitian. Tentu berharap agar dapat membantu memberi solusi atas kompleksitas persoalan yang sedang dihadapi oleh negara dan masyarakat kita. Mulai persoalan kemiskinan (desa dan kota), persoalan gender dan pembangunan, hingga persoalan kultural (benturan kebudayaan). Atas dasar itu, Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWKS) merasa penting menempatkan konteks di atas sebagai landasan untuk menciptakan lulusan (sarjana) sosiologi yang mampu memecahkan masalah sosial secara mendalam dan kritis serta profesional.

C. Landasan Psikologis

Perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat di atas juga telah melahirkan kondisi psikologis baru, termasuk kondisi psikologis generasi milenialnya yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Generasi milenial sebagaimana dikenal banyak orang juga sering disebut generasi Y, yakni sekelompok anak muda yang lahir setelah generasi X. Mereka lahir pada kisaran tahun 1980-an hingga tahun 2000-an.

Dalam konteks Indonesia, generasi millennial menurut Alvara Research Center (ARC) dianggap menyimpan potensi besar, walau disaat yang sama juga menyimpan masalah (problem) yang cukup serius. Generasi milenial Indonesia pada 2020 dianggap telah mendominasi populasi Indonesia dengan porsi sekitar 34 persen, diikuti 20 persen generasi X, dan 13 persen generasi *baby boomers* (kelahiran 1946 hingga 1964).

Titik perhatiannya adalah pada sikap dan perilakunya. Ada beberapa perilaku yang telah diidentifikasi. *Pertama*, generasi milenial dianggap *internet oriented*. Dalam sehari rata-rata generasi milenial tersebut bisa menggunakan internet dengan durasi lebih dari tujuh jam dengan rentang usia tertentu. *Kedua*, loyalitas generasi milenial dianggap tergolong rendah. Ketika ada produk baru yang lebih bagus misalnya, mereka akan lebih mudah berpaling. *Ketiga*, mereka lebih suka melakukan transaksi non-tunai dengan porsi 59 persen. Cara ini membuat kaum milenial tidak memiliki dompet yang tidak 'tebal', namun bukan berarti mereka tidak memiliki uang. *Keempat*, generasi milenial bisa bekerja dengan lebih cepat dan cerdas lantaran didukung oleh keberadaan teknologi. Perkembangan teknologi juga mendorong milenial memiliki kemampuan *multi-tasking*. Perilaku ini membuat kaum milenial terbiasa melakukan dua hingga tiga pekerjaan sekaligus.

Berdasarkan kondisi ini pula, kurikulum Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWKS) disusun untuk memberi ruang bagi generasi milenial baru yang akan memasuki dunia kampus. Program Studi Sosiologi merasa perlu menampakkan kondisi di atas sebagai konteks bagaimana relaksasi kurikulum itu perlu di-*redesign* dengan mempertimbangkan berbagai perilaku di atas.

D. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
8. Peraturan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya No. 80 tahun 2020 tentang Mata Kuliah Umum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya;
9. Peraturan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya No. 81 tahun 2020 tentang Pengelolaan Mata Kuliah Umum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya;
10. Peraturan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya No. 82 tahun 2020 tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Wijaya Kusuma Surabaya;
11. Peraturan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya No. 83 tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN *UNIVERSITY VALUE*

Kebijakan dasar pengembangan Program Studi Sosiologi adalah Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi (*Higher Education Long Term Strategy, HELTS*) yang bertujuan untuk mengarahkan Program Studi agar dapat meningkatkan daya saing lulusannya. Untuk kepentingan ini, sedikitnya ada dua pertimbangan Program Studi Sosiologi; *Pertama*, pertimbangan minat dan kebutuhan belajar. Di era revolusi industri 4.0 sekarang ini dengan perkembangan teknologi informasinya yang begitu cepat mengharuskan kita untuk membekali diri agar mampu bersaing. Perkembangan berbagai aspek kehidupan masyarakat tersebut juga mendorong kesadaran masyarakat terhadap minat belajar yang semakin tinggi. Faktor yang mendasari masyarakat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi adalah adanya minat di kalangan siswa dan adanya pandangan atau persepsi tentang peluang pekerjaan kelak yang akan didapatkan setelah melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

Kedua, pertimbangan kebutuhan dunia usaha atau industri dan masyarakat. Pertimbangan ini adalah bentuk interaksi dengan perkembangan teknologi dan informasi yang semakin masif. Perkembangan ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan dunia industri. Perkembangan dunia usaha dan dunia industri berefek pada kebutuhan akan jenis-jenis pekerjaan baru yang membutuhkan keterampilan-keterampilan baru. Program Studi Sosiologi memiliki kewajiban untuk memetakan *trend* perubahan di dunia kerja, dan menyesuaikannya dengan sistem pendidikan tinggi. Program Studi Sosiologi harus relevan dengan dunia kerja tersebut, baik dari unsur dosen, kurikulum, laboratorium dan semua perlengkapan organisasinya. Membangun jejaring antara perguruan tinggi dan dunia industri dibutuhkan untuk mendekatkan lulusan yang dihasilkan agar relevan dengan kebutuhan industri. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka visi, misi, tujuan dan strategi Program Studi Sosiologi sebagai berikut:

2.1. Visi

Menjadikan program studi sosiologi yang mandiri, kreatif dan inovatif dalam bidang sosiologi (perkotaan) untuk menghasilkan sarjana yang memiliki kompetensi

sebagai asisten peneliti (*research assistant, RA*), pemberdaya masyarakat (*community empowerment, CE*) dan analis sosial (*social analyst, SA*).

2.2. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas, inovatif, dan kreatif sesuai dengan tuntutan zaman;
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat kolaboratif yang mampu memberi kontribusi terhadap pengembangan ilmu dan solusi persoalan sosial masyarakat;
3. Menyelenggarakan kajian-kajian strategis yang bertujuan untuk pemecahan persoalan masyarakat di bidang masalah gender, pemberdayaan masyarakat, masyarakat marjinal di perkotaan, dan multikultural;
4. Menyelenggarakan kerjasama berkelanjutan dengan beberapa mitra di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
5. Menyelenggarakan program pertukaran mahasiswa, magang dan membangun desa untuk memberi pengalaman kepada mahasiswa.

2.3. Tujuan

1. Menghasilkan sarjana yang berkualitas, dan berkompotensi di bidang ilmu-ilmu sosial.
2. Menghasilkan sarjana yang mampu melakukan kajian di bidang kemiskinan masyarakat urban, pemberdayaan masyarakat, gender, dan multikulturalisme.
3. Menghasilkan sarjana yang menguasai secara komprehensif berbagai perspektif sosiologi dan metodologi penelitian.
4. Menghasilkan sarjana yang memiliki tanggung jawab intelektual dalam memberdayakan masyarakat.
5. Menghasilkan kerjasama berkelanjutan dengan beberapa mitra di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
6. Menghasilkan sarjana yang memiliki pengalaman di bidang pertukaran mahasiswa, magang dan membangun desa.

2.4. Strategi

1. Membentuk kurikulum yang memenuhi kriteria: kompetensi, substansi, dan adaptif terhadap perubahan zaman.
2. Membentuk kemampuan *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa dalam penyelesaian masalah-masalah sosial melalui pendekatan sosiologis dengan mengoptimalkan fungsi Laboratorium Sosiologi (LabSosio).
3. Membentuk sikap dan perilaku yang menjunjung tinggi moral-etika, dan kemandirian melalui pemahaman nilai-nilai filosofis dan etik.
4. Memberi ruang bagi mahasiswa/i untuk belajar langsung melalui pengalaman di lapangan dalam bentuk pertukaran mahasiswa, magang dan membangun desa.

2.5. *University Value*

Visi, misi, tujuan dan strategi Program Studi Sosiologi di atas dirumuskan berdasarkan nilai-nilai universitas. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWKS) adalah universitas kebudayaan yang berdiri karena diinspirasi oleh sejarah, nilai-nilai dan kepribadian Raden Wijaya sebagai raja pertama kerajaan Majapahit. Nilai-nilai itu kemudian dirumuskan dalam bentuk motto yang dikenal dengan “*Anggung Wimbuh Linuwih*” yang berarti selalu tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik. Artinya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya adalah pribadi yang berjati diri kewijayakusumaan dijiwai sikap dan budaya luhur, yakni *teguh, teteg, tatag, tanggon dan trapsila* serta disemangati tekad selalu ingin tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik dalam bingkai kebersamaan.

BAB III

PROFIL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

3.1. Profil Lulusan (PL)

Lulusan Program Studi Sosiologi diharapkan mampu berperan sebagai;

1. Asisten peneliti (*research assistant, RA*). Yakni seorang peneliti yang dipekerjakan di lembaga manapun (universitas, lembaga penelitian, atau organisasi swasta dan atau industri) untuk tujuan membantu penelitian akademis atau swasta. Profil lulusan Sosiologi ini diharapkan; (1) Mampu melakukan penelitian tentang humanities, termasuk membuat disain (literasi manusia); (2) Mampu mengidentifikasi masalah-masalah sosial/kemasyarakatan; (3) Mampu mengaplikasikan konsep/teori-teori sosiologi; (4) Mampu mengkomunikasikan gagasan penelitian/model secara lisan dan tertulis; (5) Mampu memberikan rekomendasi kajian sosiologis kepada para pemangku kebijakan/stake holders yang terkait.
2. Pemberdaya masyarakat (*community empowerment, CE*). Yakni seorang sarjana yang mampu menjadi fasilitator dalam pemberdayaan masyarakat. Profil lulusan ini diharapkan; (1) Mampu mengidentifikasi masalah-masalah sosial/kemasyarakatan; (2) Mampu mengembangkan perencanaan program “rekayasa sosial” (pemberdayaan/ perubahan sosial); (3) Mampu memfasilitasi /mendampingi masyarakat dalam memecahkan masalahnya; (4) Mampu memberikan rekomendasi kajian sosiologis kepada para pemangku kebijakan/stake holders yang terkait.
3. Analis sosial (*social analyst, SA*). Yakni seorang sarjana yang diperkerjakan di lembaga manapun (pemerintah, universitas, dan organisasi swasta dan atau industri) untuk membantu membaca data, melakukan wawancara dan menulis laporan. Profil lulusan ini diharapkan; (1) Mampu mengidentifikasi masalah-masalah sosial/kemasyarakatan; (2) Mampu mengkomunikasikan gagasan penelitian/model secara lisan dan tertulis; (3) Mampu membaca, menganalisis, menggunakan data dan informasi di dunia digital (literasi data); (4) Mampu memahami dan menggunakan cara kerja teknologi informasi (literasi teknologi); (5) Mampu

memberikan rekomendasi kajian sosiologis kepada para pemangku kebijakan/stake holders yang terkait.

3.2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Sosiologi adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan peran yang sudah disebutkan sebagai profil lulusan di atas. CPL Sosiologi ini dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI dan SN-Dikti. CPL Sosiologi ini terdiri dari empat unsur, ketrampilan sikap, ketrampilan umum, pengetahuan, dan ketrampilan khusus sebagaimana berikut;

A. Sikap (S)

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

B. Keterampilan Umum (KU)

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;

2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

C. Pengetahuan (P)

1. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi;
2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural;
3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok;

4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

D. Keterampilan Khusus (KK)

1. Mampu melakukan penelitian tentang humanities, termasuk membuat disain (literasi manusia);
2. Mampu mengidentifikasi masalah-masalah sosial/kemasyarakatan;
3. Mampu mengaplikasikan konsep/teori-teori sosiologi;
4. Mampu mengkomunikasikan gagasan penelitian/model secara lisan dan tertulis;
5. Mampu mengembangkan perencanaan program “rekayasa sosial” (pemberdayaan/ perubahan sosial);
6. Mampu memfasilitasi /mendampingi masyarakat dalam memecahkan masalahnya;
7. Mampu membaca, menganalisis, menggunakan data dan informasi di dunia digital (literasi data);
8. Mampu memahami dan menggunakan cara kerja teknologi informasi (literasi teknologi);
9. Mampu memberikan rekomendasi kajian sosiologis kepada para pemangku kebijakan/stake holders yang terkait.

E. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi

CPL	DESKRIPSI
CPL 1	Mampu melakukan penelitian tentang humanities, termasuk membuat disain (literasi manusia).
CPL 2	Mampu mengidentifikasi masalah-masalah sosial/kemasyarakatan.
CPL 3	Mampu mengaplikasikan konsep/teori-teori sosiologi.
CPL 4	Mampu mengkomunikasikan gagasan penelitian/model secara lisan dan tertulis.
CPL 5	Mampu mengembangkan perencanaan program “rekayasa sosial” (pemberdayaan/ perubahan sosial).
CPL 6	Mampu memfasilitasi/mendampingi masyarakat dalam memecahkan masalahnya.

CPL 7	Mampu membaca, menganalisis, menggunakan data dan informasi di dunia digital (literasi data).
CPL 8	Mampu memahami dan menggunakan cara kerja teknologi informasi (literasi teknologi).
CPL 9	Mampu memberikan rekomendasi kajian sosiologis kepada para pemangku kebijakan/stake holders yang terkait.

3.3. Hubungan Profil Lulusan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan

PROFIL LULUSAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
Asisten Peneliti	(CPL-1) Mampu melakukan penelitian tentang humanities, termasuk membuat disain (literasi manusia).
	(CPL-2) Mampu mengidentifikasi masalah-masalah sosial/kemasyarakatan.
	(CPL-3) Mampu mengaplikasikan konsep/teori-teori sosiologi.
	(CPL-4) Mampu mengkomunikasikan gagasan penelitian/model secara lisan dan tertulis.
	(CPL-9) Mampu memberikan rekomendasi kajian sosiologis kepada para pemangku kebijakan/stake holders yang terkait.
Pemberdaya Masyarakat	(CPL-1) Mampu mengidentifikasi masalah-masalah sosial/kemasyarakatan.
	(CPL-5) Mampu mengembangkan perencanaan program “rekayasa sosial” (pemberdayaan/ perubahan sosial).
	(CPL-6) Mampu memfasilitasi /mendampingi masyarakat dalam memecahkan masalahnya.
	(CPL-9) Mampu memberikan rekomendasi kajian sosiologis kepada para pemangku kebijakan/stake holders yang terkait.
Analisis Sosial	(CPL-2) Mampu mengidentifikasi masalah-masalah sosial/kemasyarakatan.

	(CPL-4) Mampu mengkomunikasikan gagasan penelitian/model secara lisan dan tertulis.
	(CPL-7) Mampu membaca, menganalisis, menggunakan data dan informasi di dunia digital (literasi data).
	(CPL-8) Mampu memahami dan menggunakan cara kerja teknologi informasi (literasi teknologi).
	(CPL-9) Mampu memberikan rekomendasi kajian sosiologis kepada para pemangku kebijakan/stake holders yang terkait.

3.4. Hubungan Profil Lulusan, CPL (Sesuai SN Dikti) dan Mata Kuliah

PROFIL LULUSAN	CPL	MK	SKS
Asisten Peneliti	Sikap : S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8, S9, S10.	Pendidikan Agama	2
		Pancasila	2
		Kewarganegaraan	2
		Wawasan Lingkungan	2
		Bahasa Indonesia	2
	Keterampilan Umum : KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6, KU7, KU8, KU9.	Dasar-Dasar Logika	3
		Pengantar Statistik Sosial	3
		Statistik Sosial (Inferensial)	3
		Statistik Sosial II	3
		Metode Penulisan Ilmiah	3
		Metode Penelitian Sosial	3
		Azas – Azas Managemen	2
		Bahasa Inggris	3
		Pengantar Antropologi Budaya	2
		Pengantar Ilmu Politik	3
		Pengantar Sosiologi	3
		Sistem Politik Indonesia	3
		SSBI	3

	Pengetahuan : P1, P2, P3,P4.	Masyarakat Jejaring	3
		Sosiologi Pembangunan	3
		Sosiologi Pedesaan	3
		Sosiologi Perkotaan	3
		Sosiologi Organisasi	3
		Sosiologi Politik	3
		Sosiologi Korupsi	3
		Sosiologi Kebudayaan	3
		Sosiologi Ekonomi	3
		Sosiologi Keluarga	3
		Sosiologi Agama	3
		Sosiologi Hukum	3
		Sosiologi Kesehatan	3
		Sosiologi Industri	3
		Sosiologi Kependudukan	3
Sosiologi Gender	3		
	Keterampilan Khusus : KK1, KK2, KK3, KK4, KK9.	Teori Sosiologi Klasik	4
		Teori Sosiologi Modern	4
		Teori Sosial Kritis	3
		MPS 1 (Kualitatif)	3
		MPS 2 (Kuantitatif)	3
		Perenc. Penelitian Sosial	3
		Kapita Selektta Sosiologi	3
		Praktek Analisis Metode Kualitatif & Kuantitatif	3
		Skripsi	6
		Pemberdayaan Masyarakat	Sikap : S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8, S9, S10.
Pancasila	2		
Pend. Kewarganegaraan	2		
Wawasan Lingkungan	2		
Bahasa Indonesia	2		
Keterampilan Umum :	Dasar-Dasar Logika		

	KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6, KU7, KU8, KU9.	Pengantar Statistik Sosial Statistik Sosial (Inferensial) Statistik Sosial II Metode Penulisan Ilmiah Metode Penelitian Sosial Azas – Azas Managemen Bahasa Inggris Pengantar Antropologi Budaya Pengantar Ilmu Politik Pengantar Sosiologi Sistem Politik Indonesia SSBI	3 3 3 3 3 2 3 2 3 3 3 3
	Pengetahuan : P1, P2, P3,P4.	Masyarakat Jejaring Sosiologi Pembangunan Sosiologi Pedesaan Sosiologi Perkotaan Sosiologi Organisasi Sosiologi Politik Sosiologi Korupsi Sosiologi Kebudayaan Sosiologi Ekonomi Sosiologi Keluarga Sosiologi Agama Sosiologi Hukum Sosiologi Kesehatan Sosiologi Industri Sosiologi Kependudukan Sosiologi Gender	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3
	Keterampilan Khusus : KK1, KK5, KK6, KK9	Modal Sosial & Pemberdayaan Masyarakat Stratifikasi Sosial	3 3

		Pengembangan Komunitas (<i>Community Development</i>)	3
		Gerakan Sosial dan Pembangunan	3
		Sosiologi Pendidikan	3
		Pranata Sosial	3
		Kewirausahaan Sosial	3
		Konflik Sosial dan Rekonsiliasi	3
		KKN	2
Analisis Sosial	Sikap : S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8, S9, S10.	Pendidikan Agama	2
		Pancasila	2
		Pend. Kewarganegaraan	2
Wawasan Lingkungan		2	
Bahasa Indonesia		2	
Keterampilan Umum : KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6, KU7, KU8, KU9.		Dasar-Dasar Logika	3
		Pengantar Statistik Sosial	3
		Statistik Sosial (Inferensial)	3
		Statistik Sosial II	3
		Metode Penulisan Ilmiah	3
		Metode Penelitian Sosial	3
		Azas – Azas Managemen	2
		Bahasa Inggris	3
		Pengantar Antropologi Budaya	3
		Pengantar Ilmu Politik	3
		Pengantar Sosiologi	3
		Sistem Politik Indonesia	3
		SSBI	3
Pengetahuan : P1, P2, P3,P4.		Masyarakat Jejaring	3
		Sosiologi Pembangunan	3
		Sosiologi Pedesaan	3

		Sosiologi Perkotaan	3
		Sosiologi Organisasi	3
		Sosiologi Politik	3
		Sosiologi Korupsi	3
		Sosiologi Kebudayaan	3
		Sosiologi Ekonomi	3
		Sosiologi Keluarga	3
		Sosiologi Agama	3
		Sosiologi Hukum	3
		Sosiologi Kesehatan	3
		Sosiologi Industri	3
		Sosiologi Kependudukan	3
		Sosiologi Gender	3
	Keterampilan Khusus : KK2, KK4, KK7, KK8, KK9.	Sosiologi Komunikasi	3
		Masalah Kemiskinan & Kesenjangan	3
		Ident Sosial & Dinamika Global	3
		Masalah Tenaga Kerja & Pengangguran	3
		Perubahan Sosial	3
		Seminar Masalah Sosial	4

BAB IV
MATRIKS DAN PETA KURIKULUM

4.1. Distribusi Mata Kuliah

Mahasiswa Program Studi Sosiologi dapat menempuh mata kuliah minimal 144 SKS dari total 172 SKS yang tersedia. Pembagian unsur mata kuliah dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1
Distribusi Mata Kuliah

No	Kategori	Jumlah SKS
1	Mk Wajib Universitas	12 Sks
2	Mk Wajib Fakultas	31 Sks
3	Mk Wajib Prodi	66 Sks
4	Mk Pilihan Prodi	36 Sks
5	Mk Pilihan Konsentrasi Prodi	27 Sks
JUMLAH TOTAL		172 Sks

4.2. Struktur Kurikulum dan Beban Studi

Struktur kurikulum dan beban studi dapat dilihat pada tabel 4.2. berikut ini;

Tabel 4.2.
Struktur Kurikulum dan Beban Studi

No	KODE MK	MATA KULIAH	SKS			STATUS	
			Kls	Prak	Ttl	Wajib	Pilihan
A. MATA KULIAH WAJIB UNIVERSITAS							
1.	UNO 112	Pancasila	2	0	2	Wajib	
2	UNO 110	Wawasan Lingkungan	2	0	2	Wajib	
3	UNO 311	Bahasa Indonesia	2	0	2	Wajib	
4	UNO 201	Kewarganegaraan	2	0	2	Wajib	
5	UNO 102	Pend Agama Islam	2	0	2	Wajib	
6	UNO 103	Pend Agama Kristen	2	0	2	Wajib	
7	UNO 104	Pend Agama Khatolik	2	0	2	Wajib	
8	UNO 105	Pend Agama Hindu	2	0	2	Wajib	
9	UNO 106	Pend Agama Budha	2	0	2	Wajib	
10	UNO 613	KKN	0	2	2	Wajib	
JUMLAH			12				

B. MATA KULIAH WAJIB FAKULTAS							
1	SPO 114	Pengantar Antropologi Budaya	2	0	2	Wajib	
2	SPO 110	Pengantar Ilmu Politik	3	0	3	Wajib	
3	SPO 112	Pengantar Sosiologi	3	0	3	Wajib	
4	SPO 104	Bahasa Inggris	3	0	3	Wajib	
5	SPO 303	Dasar-Dasar Logika	3	0	3	Wajib	
6	SPO 307	Metode Penelitian Sosial	3	0	3	Wajib	
7	SPO 313	Pengantar Statistik Sosial	3	0	3	Wajib	
8	SPO 216	Sistem Politik Indonesia	3	0	3	Wajib	
9	SPO 217	Sistem Sos. Budaya Indonesia	3	0	3	Wajib	
10	SPO 218	Metode Penulisan Ilmiah	3	0	3	Wajib	
11	SPO 202	Azas – Azas Manajemen	2	0	3	Wajib	
		JUMLAH		31			
C. MATA KULIAH WAJIB PROGRAM STUDI							
1	SPS 318	Teori Sosiologi Klasik	4	0	4	Wajib	
2	SPS 502	MPS I (Kualitatif)	3	0	3	Wajib	
3	SPS 503	Modal Sosial & Pemberdayaan Masyarakat	3	0	3	Wajib	
4	SPS 532	Statistik Sosial (Inferensial)	3	0	3	Wajib	
5	SPS 537	Sosiologi Gender	3	0	3	Wajib	
6	SPS 563	Teori Kritis	3	0	3	Wajib	
7	SPS 714	Sosiologi Pembangunan	3	0	3	Wajib	
8	SPS 737	Seminar Masalah Sosial (L)	2	2	4	Wajib	
9	SPS 736	Skripsi	0	6	6	Wajib	
10	SPS 410	Konflik Sosial dan Rekonsiliasi	3	0	3	Wajib	
11	SPS 605	Perubahan Sosial (L)	2	1	3	Wajib	
12	SPS 610	Sosiologi Kependudukan	3	0	3	Wajib	
13	SPS 611	MPS II (Kuantitatif)	3	0	3	Wajib	
14	SPS 614	Sosiologi Pedesaan (L)	2	1	3	Wajib	
15	SPS 615	Sosiologi Perkotaan (L)	2	1	3	Wajib	
16	SPS 616	Teori Sosiologi Modern	4	0	4	Wajib	
17	SPS 661	Perencanaan Penelitian Sosial	3	0	3	Wajib	
18	SPS 631	Kapita Selektasi Sosiologi	3	0	3	Wajib	
19	SPS 662	Masyarakat Jejaring	3	0	3	Wajib	
20	SPS 665	Praktek Analisis Metode Kualitatif & Kuantitatif (L)	1	2	3	Wajib	
		JUMLAH		66			
D. MATA KULIAH PILIHAN PROGRAM STUDI							
1	SPS 407	Sosiologi Ekonomi	3	0	3		Pilihan
2	SPS 401	Gerakan Sosial dan Pembangunan (L)	2	1	3		Pilihan

3	SPS 548	Sosiologi Organisasi (L)	1	2	3		Pilihan
4	SPS 542	Sosiologi Politik (L)	2	1	3		Pilihan
5	SPS 549	Sosiologi Korupsi (L)	2	1	3		Pilihan
6	SPS 617	Sosiologi Keluarga	3	0	3		Pilihan
7	SPS 620	Sosiologi Industri (L)	2	1	3		Pilihan
8	SPS 646	Sosiologi Agama (L)	2	1	3		Pilihan
9	SPS 648	Sosiologi Hukum (L)	2	1	3		Pilihan
10	SPS 651	Sosiologi Kesehatan	3	0	3		Pilihan
11	SPS 706	Kewirausahaan Sosial	2	1	3		Pilihan
12	SPS 746	Sosiologi Kebudayaan (L)	2	1	3		Pilihan

E. MATA KULIAH PILIHAN KONSENTRASI PRODI

1. Asisten Peneliti Sosial

1	SPS 565	Sosiologi Komunikasi (L)	1	2	3		Pilihan
2	SPS 747	Statistik Sosial II	3	0	3		Pilihan
3	SPS 656	Pranata Sosial (L)	2	1	3		Pilihan

2. Pemberdaya Masyarakat

1	SPS 315	Stratifikasi Sosial	3	0	3		Pilihan
2	SPS 319	Pengembangan Komunitas (<i>Community Development</i>)	2	1	3		Pilihan
3	SPS 508	Sosiologi Pendidikan (L)	2	1	3		Pilihan

3. Analisis Sosial

1	SPS 312	Masalah Kemiskinan & Kesenjangan (L)	1	2	3		Pilihan
2	SPS 406	Ident Sosial & Dinamika Global (L)	2	1	3		Pilihan
3	SPS 655	Masalah Tenaga Kerja & Pengangguran	3	0	3		Pilihan

4.3. Daftar Mata Kuliah, SKS dan Sebaran pada Semester

Daftar mata kuliah, SKS dan sebaran pada tiap semester dapat dilihat pada table 4.3. berikut ini;

Tabel 4. 3.
Daftar Mata Kuliah, SKS dan Sebaran Tiap Semester

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS			Status		Mata Kuliah Prasyarat	
			Kuliah	Praktek	Jumlah	Wajib	Pilihan	Kode	Nama MK
SEMESTER I									
1	SPO 313	Pengantar Statistik Sosial	3	0	3	Wajib			
2	SPO 303	Dasar-Dasar Logika	3	0	3	Wajib			
3	SPO 114	Pengantar Antropologi Budaya	2	0	2	Wajib			
4	SPO 110	Pengantar Ilmu Politik	3	0	3	Wajib			
5	SPO 112	Pengantar Sosiologi	3	0	3	Wajib			
6	SPO 307	Metode Penelitian Sosial	3	0	3	Wajib			
7	SPO 104	Bahasa Inggris	3	0	3	Wajib			
Jumlah SKS Semester I					20				
SEMESTER II									
1	SPS 318	Teori Sosiologi Klasik	4	0	4	Wajib		SPO 112	Pengantar Sosiologi
2	SPS 502	MPS I (Kualitatif)	3	0	3	Wajib		SPO 307	Metode Penelitian Sosial
3	SPS 615	Sosiologi Perkotaan (L)	2	1	3	Wajib			
4	SPO 216	Sistem Politik Indonesia	3	0	3	Wajib			
5	SPO 217	Sistem Sosial Budaya Indonesia	3	0	3	Wajib			
6	SPO 218	Metode Penulisan Ilmiah	3	0	3	Wajib			
7	SPO 202	Azas-Azas Manajemen	2	0	2	Wajib			
Jumlah SKS Semester II					21				
SEMESTER III									
1	SPS 616	Teori Sosiologi Modern	4	0	4	Wajib		SPS 314	Teori Sosiologi Klasik

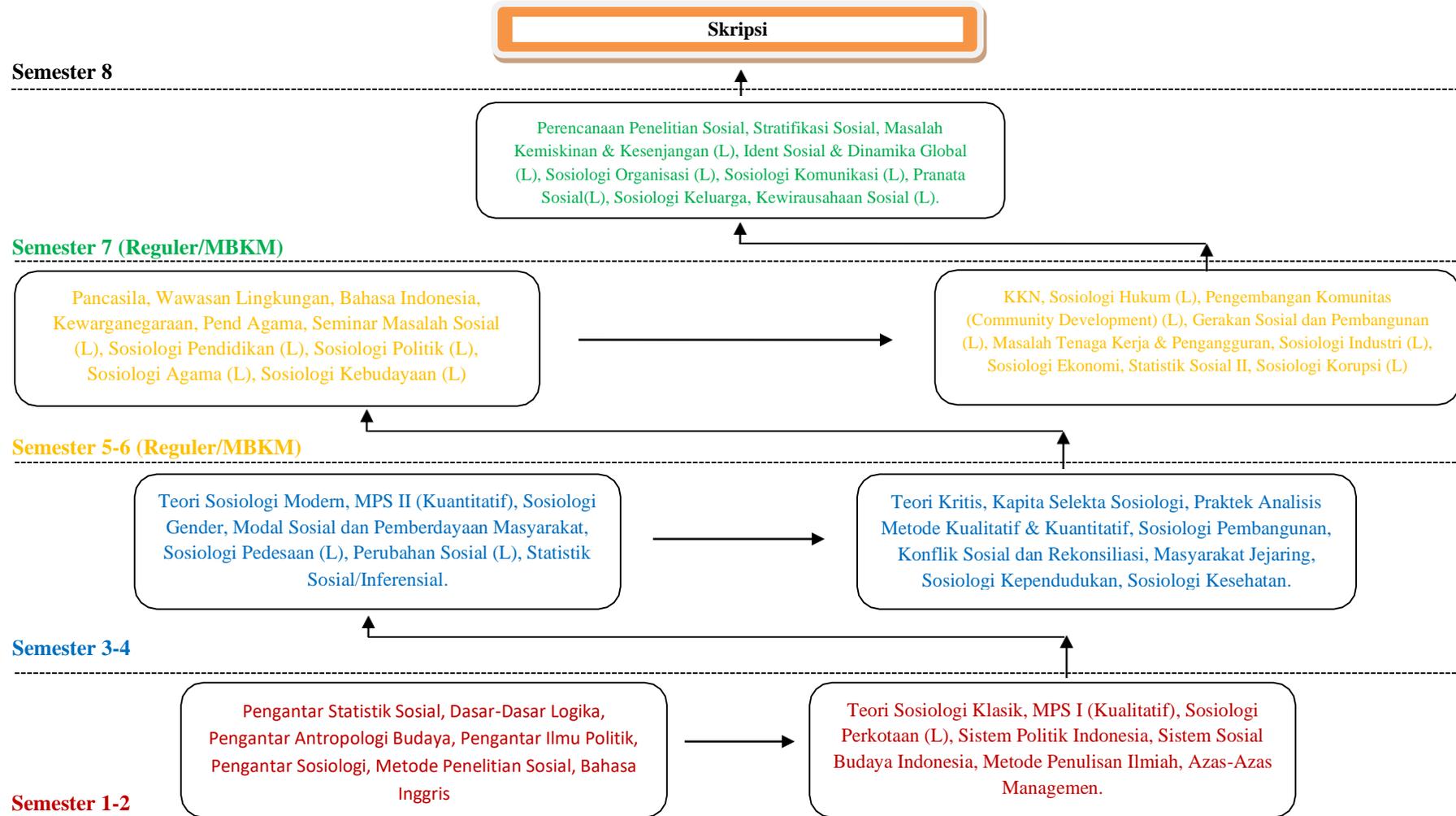
2	SPS 611	MPS II (Kuantitatif)	3	0	3	Wajib		SPS 611	MPS I (Kualitatif)
3	SPS 537	Sosiologi Gender	3	0	3	Wajib			
4	SPS 503	Modal Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat	3	0	3	Wajib			
5	SPS 614	Sosiologi Pedesaan (L)	2	1	3	Wajib			
6	SPS 605	Perubahan Sosial (L)	2	1	3	Wajib			
7	SPS 532	Statistik Sosial/Inferensial	3	0	3	Wajib		SPO 313	Pengantar Statistik Sosial
Jumlah SKS Semester III					22				
SEMESTER IV									
1	SPS 563	Teori Kritis	3	0	3	Wajib		SPS 616	Teori Sosiologi Modern
2	SPS 631	Kapita Selektasi Sosiologi	3	0	3	Wajib			
3	SPS 665	Praktek Analisis Metode Kualitatif & Kuantitatif	1	2	3	Wajib		SPS 502	MPS II (Kualitatif)
4	SPS 714	Sosiologi Pembangunan	3	0	3	Wajib			
5	SPS 410	Konflik Sosial dan Rekonsiliasi	3	0	3	Wajib			
6	SPS 662	Masyarakat Jejaring	3	0	3	Wajib			
7	SPS 610	Sosiologi Kependudukan	3	0	3	Wajib			
8	SPS 651	Sosiologi Kesehatan	3	0	3		Pilihan		
Jumlah SKS Semester IV					24				
SEMESTER V									
1	UNO 112	Pancasila	2	0	2	Wajib			
2	UNO 110	Wawasan Lingkungan	2	0	2	Wajib			
3	UNO 311	Bahasa Indonesia	2	0	2	Wajib			
4	UNO 201	Kewarganegaraan	2	0	2	Wajib			
5	UNO 102	Pend Agama Islam	2	0	2	Wajib			
6	UNO 103	Pend Agama Kristen	2	0	2	Wajib			
7	UNO 104	Pend Agama Khatolik	2	0	2	Wajib			
8	UNO 105	Pend Agama Hindu	2	0	2	Wajib			
9	UNO 106	Pend Agama Budha	2	0	2	Wajib			

10	SPS 737	Seminar Masalah Sosial (L)	2	2	4	Wajib		SPS 665	Kapita Selektasi Sosiologi
11	SPS 508	Sosiologi Pendidikan (L)	2	1	3		Pilihan		
12	SPS 542	Sosiologi Politik (L)	2	1	3		Pilihan		
13	SPS 646	Sosiologi Agama (L)	2	1	3		Pilihan		
14	SPS 746	Sosiologi Kebudayaan (L)	2	1	3		Pilihan		
Jumlah SKS Semester V					26				
SEMESTER VI									
1	UNO 621	KKN	0	2	2	Wajib			
2	SPS 648	Sosiologi Hukum (L)	2	1	3		Pilihan		
3	SPS 319	Pengembangan Komunitas (<i>Community Development</i>) (L)	2	1	3		Pilihan		
4	SPS 401	Gerakan Sosial dan Pembangunan (L)	2	1	3		Pilihan		
5	SPS 312	Masalah Tenaga Kerja & Pengangguran	1	2	3		Pilihan		
6	SPS 620	Sosiologi Industri (L)	2	1	3		Pilihan		
7	SPS 407	Sosiologi Ekonomi	3	0	3		Pilihan		
8	SPS 747	Statistik Sosial II	3	0	3		Pilihan		
9	SPS 549	Sosiologi Korupsi (L)	2	1	3		Pilihan		
Jumlah SKS Semester VI					26				
SEMESTER VII									
1	SPS 661	Perencanaan Penelitian Sosial	3	0	3	Wajib			
2	SPS 315	Stratifikasi Sosial	3	0	3		Pilihan		
3	SPS 312	Masalah Kemiskinan & Kesenjangan (L)	1	2	3		Pilihan		
4	SPS 406	Ident Sosial & Dinamika Global (L)	2	1	3		Pilihan		
5	SPS 548	Sosiologi Organisasi (L)	1	2	3		Pilihan		
6	SPS 565	Sosiologi Komunikasi (L)	1	2	3		Pilihan		

7	SPS 656	Pranata Sosial(L)	2	1	3		Pilihan		
8	SPS 617	Sosiologi Keluarga	3	0	3		Pilihan		
9	SPS 706	Kewirausahaan Sosial (L)	2	1	3		Pilihan		
Jumlah Beban Semester VII					27				
SEMESTER VIII									
1	SPS 736	Skripsi	0	6	6	Wajib		SPS 661	Perencanaan Penelitian Sosial
Jumlah SKS Semester VIII					6				

4.4. Organisasi Mata Kuliah

Tabel 4.4
Organisasi Mata Kuliah



4.5. Implementasi Hak Belajar Merdeka Belajar Mahasiswa 3 Semester

Hak belajar merdeka belajar mahasiswa Program Studi Sosiologi maksimal 3 semester dapat dilihat pada table 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5.
Hak Belajar Merdeka Belajar**

Kegiatan Belajar Mahasiswa								
No/Smt	Smt-1	Smt-2	Smt-3	Smt-4	Smt-5	Smt-6	Smt-7	Smt-8
	20	21	22	24	24	22	23	6
1	MK Wajib Fakultas MK Prodi di dalam Prodi	MK Wajib Fakultas MK Prodi didalam Prodi	MK Prodi didalam Prodi	MK Prodi didalam Prodi	MKU MK di luar Prodi di PT sama/pertukaran mahasiswa	Kegiatan belajar di luar kampus dalam bentuk magang	Kegiatan belajar di luar kampus dalam bentuk membangun desa/KKNT	Tugas Akhir (TA)
Mata Kuliah / Setara								
2	Pengantar Statistik Sosial, Dasar-Dasar Logika, Pengantar Antropologi Budaya, Pengantar Ilmu Politik, Pengantar Sosiologi, Metode Penelitian Sosial, Bahasa Inggris	Teori Sosiologi Klasik, MPS I (Kualitatif), Sosiologi Perkotaan (L), Sistem Politik Indonesia, Sistem Sosial Budaya Indonesia, Metode Penulisan Ilmiah,	Teori Sosiologi Modern, MPS II (Kuantitatif), Sosiologi Gender, Modal Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat, Sosiologi Pedesaan (L), Perubahan Sosial (L), Statistik Sosial/Inferensial.	Teori Kritis, Kapita Selekta Sosiologi, Praktek Analisis Metode Kualitatif & Kuantitatif, Sosiologi Pembangunan, Konflik Sosial dan Rekonsiliasi, Masyarakat Jejaring,	Pancasila, Wawasan Lingkungan, Bahasa Indonesia, Kewarganegaraan, Pend Agama, Seminar Masalah Sosial (L), Sosiologi Pendidikan (L), Sosiologi Politik (L), Sosiologi Agama (L),	KKN, Sosiologi Hukum (L), Pengembangan Komunitas (<i>Community Development</i>) (L), Gerakan Sosial dan Pembangunan (L), Masalah Tenaga Kerja &	Perencanaan Penelitian Sosial, Stratifikasi Sosial, Masalah Kemiskinan & Kesenjangan (L), Ident Sosial & Dinamika Global (L), Sosiologi Organisasi (L), Sosiologi	Skripsi

		Azas-Azas Managemen.		Sosiologi Kependudukan, Sosiologi Kesehatan	Sosiologi Kebudayaan (L)	Pengangguran, Sosiologi Industri (L), Sosiologi Ekonomi, Statistik Sosial II, Sosiologi Korupsi (L)	Komunikasi (L), Pranata Sosial(L), Sosiologi Keluarga, Kewirausahaan Sosial (L).	
--	--	-------------------------	--	--	-----------------------------	---	---	--

4.6. Peta Hak Belajar Merdeka Belajar Mahasiswa 3 Semester

Semester		ProgramPembelajara									Jumlah
VIII	SPS 736										6
SKS	6										
VII	SPS 661	SPS 315	SPS 312	SPS 406	SPS 548	SPS 565	SPS 656	SPS 617	SPS 706		
SKS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
VI	UNO 621	SPS 648	SPS 319	SPS 401	SPS 312	SPS 620	SPS 407	SPS 549	SPS 747		
SKS	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	
V	UNO 112	UNO 110	UNO 311	UNO 201	UNO 102	SPS 508	SPS 542	SPS 746	SPS 646	SPS 737	
SKS	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	26
IV	SPS 563	SPS 631	SPS 665	SPS 714	SPS 410	SPS 662	SPS 610	SPS 651			
SKS	3	3	3	3	3	3	3	3		24	
III	SPS 616	SPS 611	SPS 537	SPS 503	SPS 614	SPS 605	SPS 532				
SKS	4	3	3	3	3	3	3			22	
II	SPS 318	SPS 502	SPS 615	SPO 216	SPO 217	SPO 218	SPO 202				
SKS	4	3	3	3	3	3	2			21	
I	SPO 313	SPO 303	SPO 114	SPO 110	SPO 112	SPO 307	SPO 104				
SKS	3	3	2	3	3	3	3			20	

	Mata Kuliah Wajib Fakultas
	Mata Kuliah Wajib Prodi
	Mata Kuliah Umum
	Mata Kuliah Pilihan
	Penyetaraan MK MBKM terhadap MK Reguler



4.7. Bentuk Kegiatan Hak Belajar Merdeka Belajar Mahasiswa 3 Semester

Bentuk kegiatan hak belajar merdeka belajar mahasiswa 3 semester Program Studi Sosiologi meliputi tiga bentuk kegiatan, antara lain;

1. Pertukaran Pelajar (di luar Program Studi di PT yang sama);
2. Magang;
3. Membanguna Desa/KKNT.

Mata kuliah yang setara dengan bentuk kegiatan hak belajar merdeka belajar mahasiswa 3 semester Program Studi Sosiologi dapat dilihat pada tabel 4.6. sebagai berikut;

Tabel 4.7.
Daftar Mata Kuliah Merdeka

Semester 5 – 7					
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	SKS		
			Teori	Praktik	Jumlah
1	UNO 112	Pancasila	2	0	2
2	UNO 110	Wawasan Lingkungan	2	0	2
3	UNO 311	Bahasa Indonesia	2	0	2
4	UNO 201	Kewarganegaraan	2	0	2
5	UNO 102	Pend Agama Islam	2	0	2
	UNO 103	Pend Agama Kristen	2	0	2
	UNO 104	Pend Agama Khatolik	2	0	2
	UNO 105	Pend Agama Hindu	2	0	2
	UNO 106	Pend Agama Budha	2	0	2
6	UNO 621	KKN	0	2	2
7		MK Pengayaan 1 (di luar Prodi di PT sama)	3	0	3
8		MK Pengayaan 2 (di luar Prodi di PT sama)	3	0	3
9		MK Pengayaan 3 (di luar Prodi di PT sama)	3	0	3
10	SPS 648	Sosiologi Hukum (L)	2	1	3
11	SPS 319	Pengembangan Komunitas (<i>Community Development</i>) (L)	2	1	3
12	SPS 401	Gerakan Sosial dan Pembangunan (L)	2	1	3
13	SPS 312	Masalah Tenaga Kerja & Pengangguran	1	2	3
14	SPS 620	Sosiologi Industri (L)	2	1	3
15	SPS 407	Sosiologi Ekonomi	3	0	3
16	SPS 747	Statistik Sosial II	3	0	3
17	SPS 549	Sosiologi Korupsi (L)	2	1	3
18	SPS 315	Stratifikasi Sosial	3	0	3

19	SPS 312	Masalah Kemiskinan & Kesenjangan (L)	1	2	3
20	SPS 406	Ident Sosial & Dinamika Global (L)	2	1	3
21	SPS 548	Sosiologi Organisasi (L)	1	2	3
22	SPS 565	Sosiologi Komunikasi (L)	1	2	3
23	SPS 656	Pranata Sosial(L)	2	1	3
24	SPS 617	Sosiologi Keluarga	3	0	3
25	SPS 706	Kewirausahaan Sosial (L)	2	1	3

4.8. Konversi MK MBKM terhadap MK Reguler

Konversi mata kuliah MBKM terhadap mata kuliah regular Program Studi Sosiologi dapat dilihat pada table 4.8. sebagai berikut;

Tabel 4.8.
Konversi MK MBKM terhadap MK Reguler

No	Mata Kuliah MBKM	SKS	Mata Kuliah Konversi	SKS
1	Pertukaran Pelajar	20	Pancasila	2
			Wawasan Lingkungan	2
			Bahasa Indonesia	2
			Kewarganegaraan	2
			Pend Agama	2
			KKN	2
			MK Pengayaan 1 (di luar Prodi di PT sama)	3
			MK Pengayaan 2 (di luar Prodi di PT sama)	3
			MK Pengayaan 3 (di luar Prodi di PT sama)	3
	Jumlah SKS	20	Jumlah SKS	21
2	Magang	20	Sosiologi Hukum (L)	3
			Pengembangan Komunitas (<i>Community Development</i>) (L)	3
			Gerakan Sosial dan Pembangunan (L)	3
			Masalah Tenaga Kerja & Pengangguran	3
			Sosiologi Industri (L)	3
			Sosiologi Ekonomi	3
			Sosiologi Korupsi (L)	3
	Jumlah SKS	20	Jumlah SKS	21
3	Membangun Desa/KKNT	20	Stratifikasi Sosial	3
			Masalah Kemiskinan & Kesenjangan (L)	3

			Ident Sosial & Dinamika Global (L)	3
			Sosiologi Organisasi (L)	3
			Sosiologi Komunikasi (L)	3
			Sosiologi Keluarga	3
			Kewirausahaan Sosial (L)	3
	Jumlah SKS	20	Jumlah SKS	21

BAB V

METODE DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

5.1. Metode Pembelajaran

Untuk menghadapi era industri 4.0 dan menghadapi *smart society 5.0*, metode pembelajaran yang digunakan di Program Studi Sosiologi merupakan kombinasi pembelajaran konvensional berbasis kelas dan pembelajaran daring. Setiap mata kuliah menerapkan pembelajaran e-learning paling sedikit 10% dari total pertemuan. Beberapa metode pembelajaran yang akan digunakan meliputi: kuliah, kuliah berbasis lapangan, pembelajaran berbasis magang, pembelajaran berbasis membangun desa/KKNT. Semua metode ini diharapkan dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan dengan menitikberatkan pada apa yang disebut dengan metode *Student Centered Learning (SCL)*.

1. Kuliah, metode ini dalam bentuk tatap muka di kelas kecil (jumlah mahasiswa maksimal 20 orang). Dan juga menerapkan pembelajaran daring melalui aplikasi pembelajaran online yang telah tersedia, seperti zoom meeting, gmeet, dan aplikasi pembelajaran online yang ditetapkan oleh Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Kuliah berbasis lapangan, metode ini dalam bentuk pembelajaran lapangan untuk memberi pengalaman spesifik kepada mahasiswa dalam rangka mengembangkan imajinasi, kreatifitas, dan daya bayang ruang mahasiswa Sosiologi. Kuliah lapangan ini dilakukan dalam bentuk observasi, dan penggalan data (wawancara).
3. Pembelajaran berbasis magang, metode ini dalam bentuk kegiatan akademis di luar kampus sebagai media bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman *real* dalam dunia masyarakat, dunia politik, dunia birokrasi dan dunia industri. Kegiatan magang ini setara dengan 20 SKS mata kuliah (MK).
4. Pembelajaran berbasis membangun desa/KKNT, metode ini dalam bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi serta menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi

untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan Membangun Desa/KKNT diharapkan juga dapat mengasah *soft skill* kemitraan, kerja sama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan.

5.2. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan proses menentukan tingkat capaian pembelajaran lulusan yang telah ditentukan sebelumnya melalui cara yang sistematis. Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang menjadi landasan dalam mengukur tingkat kemajuan, perkembangan, dan capaian pembelajaran lulusan, serta keefektifan pendidik dalam mengajar. Terkait dengan itu, metode pembelajaran Program Studi Sosiologi dapat dilihat pada table 5.1 sebagai berikut;

Tabel 5.1.
Metode Evaluasi Ketercapaian CPL

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Mata Kuliah (MK)	Metode Pembelajaran	Jenis Evaluasi
1	2	3	4
Sikap : S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8, S9, S10.	Pendidikan Agama	Kuliah	Ujian Tulis
	Pancasila	Kuliah	Ujian Tulis
	Kewarganegaraan	Kuliah	Ujian Tulis
	Wawasan Lingkungan	Kuliah	Ujian Tulis
	Bahasa Indonesia	Kuliah	Ujian Tulis
Keterampilan Umum : KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6, KU7, KU8, KU9.	Dasar-Dasar Logika	Kuliah	Ujian Tulis
	Pengantar Statistik Sosial	Kuliah	Ujian Tulis
	Statistik Sosial (Inferensial)	Kuliah	Ujian Tulis
	Statistik Sosial II	Kuliah	Ujian Tulis
	Metode Penulisan Ilmiah	Kuliah	Ujian Tulis
	Metode Penelitian Sosial	Kuliah	Ujian Tulis
	Azas – Azas Manajemen	Kuliah	Ujian Tulis
	Bahasa Inggris	Kuliah	Ujian Tulis
	Pengantar Antropologi Budaya	Kuliah	Ujian Tulis
	Pengantar Ilmu Politik	Kuliah	Ujian Tulis
	Pengantar Sosiologi	Kuliah	Ujian Tulis
	Sistem Politik Indonesia	Kuliah	Ujian Tulis
	SSBI	Kuliah	Ujian Tulis

Pengetahuan : P1, P2, P3,P4.	Masyarakat Jejaring	Kuliah	Ujian Tulis
	Sosiologi Pembangunan	Kuliah	Ujian Tulis
	Sosiologi Pedesaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Kuliah berbasis lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujian Tulis 2. Portofolio
	Sosiologi Perkotaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Kuliah berbasis lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujian Tulis 2. Portofolio
	Sosiologi Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Kuliah berbasis lapangan • Kuliah berbasis membangun desa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujian Tulis 2. Portofolio
	Sosiologi Politik	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Kuliah berbasis lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujian Tulis 2. Portofolio
	Sosiologi Korupsi	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Kuliah berbasis lapangan • Kuliah berbasis magang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujian Tulis 2. Portofolio
	Sosiologi Kebudayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Kuliah berbasis lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujian Tulis 2. Portofolio
	Sosiologi Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Kuliah berbasis lapangan • Kuliah berbasis magang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujian Tulis 2. Portofolio
	Sosiologi Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Kuliah berbasis lapangan • Kuliah berbasis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujian Tulis 2. Portofolio

		membangun desa	
	Sosiologi Agama	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Kuliah berbasis lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujian Tulis 2. Portofolio
	Sosiologi Hukum	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Kuliah berbasis lapangan • Kuliah berbasis magang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujian Tulis 2. Portofolio
	Sosiologi Kesehatan	Kuliah	Ujian Tulis
	Sosiologi Industri	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Kuliah berbasis lapangan • Kuliah berbasis magang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujian Tulis 2. Portofolio
	Sosiologi Kependudukan	Kuliah	Ujian Tulis
	Sosiologi Gender	Kuliah	Ujian Tulis
Keterampilan Khusus 1 : KK1, KK2, KK3, KK4, KK9.	Teori Sosiologi Klasik	Kuliah	Ujian Tulis
	Teori Sosiologi Modern	Kuliah	Ujian Tulis
	Teori Sosial Kritis	Kuliah	Ujian Tulis
	MPS 1 (Kualitatif)	Kuliah	Ujian Tulis
	MPS 2 (Kuantitatif)	Kuliah	Ujian Tulis
	Peren. Penelitian Sosial	Kuliah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujian Tulis 2. Portofolio
	Kapita Selekta Sosiologi	Kuliah	Ujian Tulis
	Praktek Analisis Metode Kualitatif & Kuantitatif	Kuliah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujian Tulis 2. Portofolio
	Skripsi	Kuliah berbasis lapangan	Portofolio
Keterampilan Khusus 2 : KK1, KK5, KK6, KK9	Modal Sosial & Pemberdayaan Masyarakat	Kuliah	Ujian Tulis
	Stratifikasi Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Kuliah berbasis lapangan • Kuliah berbasis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujian Tulis 2. Portofolio

		membangun desa	
	Pengembangan Komunitas (<i>Community Development</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Kuliah berbasis lapangan • Kuliah berbasis magang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujian Tulis 2. Portofolio
	Gerakan Sosial dan Pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Kuliah berbasis lapangan • Kuliah berbasis magang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujian Tulis 2. Portofolio
	Sosiologi Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Kuliah berbasis lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujian Tulis 2. Portofolio
	Pranata Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Kuliah berbasis lapangan • Kuliah berbasis membangun desa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujian Tulis 2. Portofolio
	Kewirausahaan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Kuliah berbasis lapangan • Kuliah berbasis membangun desa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujian Tulis 2. Portofolio
	Konflik Sosial dan Rekonsiliasi	Kuliah	Ujian Tulis
	KKN	Kuliah berbasis lapangan	Portofolio
Keterampilan Khusus 3 : KK2, KK4, KK7, KK8, KK9.	Sosiologi Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Kuliah berbasis lapangan • Kuliah berbasis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujian Tulis 2. Portofolio

		membangun desa	
	Masalah Kemiskinan & Kesenjangan	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Kuliah berbasis lapangan • Kuliah berbasis membangun desa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujian Tulis 2. Portofolio
	Ident Sosial & Dinamika Global	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Kuliah berbasis lapangan • Kuliah berbasis membangun desa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujian Tulis 2. Portofolio
	Masalah Tenaga Kerja & Pengangguran	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Kuliah berbasis lapangan • Kuliah berbasis magang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujian Tulis 2. Portofolio
	Perubahan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Kuliah berbasis lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujian Tulis 2. Portofolio
	Seminar Masalah Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Kuliah berbasis lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujian Tulis 2. Portofolio

5.3. Profil Mata Kuliah

Tabel 5.2.
Profil Mata Kuliah

1. Nama Mata Kuliah	: Pengantar Sosiologi
2. Kode Mata Kuliah	: 112
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 1
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mahasiswa mampu mengetahui sejarah perkembangan sosiologi dan mampu memahami ranah kajian sosiologi sehingga dapat menjelaskan masalah-masalah sosial yang berhubungan dengan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
7. Deskripsi Mata Kuliah	Ruang lingkup mata kuliah pengantar sosiologi ini terdiri atas sejarah perkembangan sosiologi, pokok bahasan sosiologi, dan konsep-konsep dasar sosiologi. Konsep-konsep dasar yang dipelajari meliputi : kebudayaan dan sosialisasi, interaksi sosial, tatanan dan pengendalian sosial, institusi sosial, stratifikasi sosial, jenis kelamin dan gender, kelompok sosial dan hubungan antar kelompok, konformitas dan penyimpangan sosial. Perilaku kolektif dan gerakan sosial, serta perubahan sosial.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Collaborative Learning</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan non tes
10. Dosen	: Abdus Sair, S.Sos, M.Sosio
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Giddens, Anthony, Bell, Daniel, Force, Michel, 2004, Sosiologi, Sejarah dan Berbagai Pemikirannya, Yogyakarta, Kreasi Wacana 2. Giddens, Anthony, 1986, Kapitalisme dan Teori Sosial Modern, Jakarta, Universitas Indonesia Press 3. Ritzer, George, 2009, Sosiologi Berparadigma Ganda, Jakarta, Raja Grafindo Persada. 4. Ritzer, George, 2003, Teori Sosiologi Modern, Jakarta, Prenada Media 5. Sunarto, Kamanto, 2004, Pengantar Sosiologi. Jakarta, Lembaga Penerbit Falultas Ekonomi UI 6. Soekanto, Soerjono, 1995, Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta, Raja Grafindo Persada

1. Nama Mata Kuliah	: Dasar-Dasar Logika
2. Kode Mata Kuliah	: 303
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 1
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu berpikir dan bersikap secara logis serta Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
7. Deskripsi Mata Kuliah	Dalam mata kuliah ini mahasiswa akan diberi penjelasan mengenai ilmu penalaran (logika) secara umum, baik secara induksi maupun deduksi dengan menggunakan penyimpulan langsung ataupun tak langsung, oleh karena mereka juga akan dijelaskan tentang hubungan kausal, membuat hipotesis atau probabilitas serta silogisme Katagorik sehingga mereka dapat berpikir secara lurus/tepat.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan non tes
10. Dosen	: Rizca Yunike Putri, S.IP,M.IP.
11. Referensi	1. Hand Out Dasar Dasar Logika ; Drs. Ahmad Sufaidi, M.IP.

1. Nama Mata Kuliah	: Teori Sosiologi Klasik
2. Kode Mata Kuliah	: 318
3. Beban Studi	: 4 SKS
4. Semester	: 2
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mahasiswa mampu memahami teori atau pemikiran tokoh-tokoh sosiologi klasik (Trinitas Sosiologi) : Karl Marx, Emil Durkheim, dan Max Weber. Serta mampu mengkomparasikan perbedaan ketiganya dalam melihat isu-isu tertentu dan mampu menggunakan pemikiran tokoh-tokoh tersebut dalam menganalisis fenomena sosial.
7. Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini mengemukakan arah pertumbuhan dan perkembangan teori-teori sosiologi yang berkembang dan tersebar pada akhir abad 19 dan awal abad 20, berikut segala pengaruhnya yang melahirkan pemikiran-pemikiran reflektif tentang problema-problema sosial pada waktu itu. Dalam mata kuliah ini para mahasiswa diajak untuk mengkaji kenyataan yang mengungkap bagaimana periode revolusi industri (Inggris), revolusi sosial (Perancis) dan perkembangan alam pemikiran pada akhir abad 19 di Eropa, yang telah melahirkan dasar teori-teori sosiologi modern, sebagaimana dikemukakan antara lain oleh Auguste Comte, Herbert Spencer, Emile Durkheim, Karl Marx, Max Weber dan Vilfredo Paeto. Para mahasiswa melalui mata kuliah ini diharapkan dapat memahami proses perkembangan tradisi teori sosiologi klasik dan sejarah tentang perkembangan dan filsafat sosial hingga teori sosial secara umum.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan non tes
10. Dosen	: Abdus Sair, S.Sos, M.Sosio
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Giddens, Anthony, Bell, Daniel, Force, Michel, 2004, Sosiologi, Sejarah dan Berbagai Pemikirannya, Yogyakarta, Kreasi Wacana 2. Giddens, Anthony, 1986, Kapitalisme dan Teori Sosial Modern, Jakarta, Universitas Indonesia Press 3. Ritzer, George, 2009, Sosiologi Berparadigma Ganda, Jakarta, Raja Grafindo Persada. 4. Ritzer, George, 2003, Teori Sosiologi Modern, Jakarta, Prenada Media 5. Sunarto, Kamanto, 2004, Pengantar Sosiologi. Jakarta, Lembaga Penerbit Falultas Ekonomi UI 6. Soekanto, Soerjono, 1995, Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta, Raja Grafindo Persada 7. Johnson, Doyle Paul, (1994). Teori Sosiologi Klasik dan Modern I, Jakarta: PT Gramedia.

1. Nama Mata Kuliah	: MPS I (Kualitatif)
2. Kode Mata Kuliah	: 502
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 2
5. Prasyarat	: Metode Penelitian Sosial
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. Menguasai metode dan melakukan penelitian sosial. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam pengembangan atau implementasi ilmu sosial sesuai dengan nilai kemanfaatan. Mampu merancang dan melakukan penelitian ilmiah dengan mengedepankan etika akademik.
7. Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah Metode Penelitian Kualitatif ini ditawarkan untuk memberikan pemahaman teoritik tentang paradigma dan perspektif metodologi sosial. Selain itu mahasiswa diajak untuk memahami berbagai varian penelitian kualitatif. Sasaran utama mata kuliah ini adalah untuk membekali mahasiswa, utamanya menyangkut pemahaman perspektif metodologi (kualitatif), interpretasi dan analisis data secara kualitatif.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan non tes
10. Dosen	: Dra. Azizah Alie, M.Si.
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Creswell, Jhon W. 2012. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, Yogyakarta, Pustaka Pelajar 2. _____, 2013. Penelitian Kualitatif & Desain Riset, Memilih di Antara Lima Pendekatan, Yogyakarta, Pustaka Pelajar 3. _____, 2018. Ketrampilan Esensial Untuk Penelitian Kualitatif, Yogyakarta, Pustaka Pelajar. 4. Denzin, Norman K. & Yvonna S Lincoln, 2009. Hand Book Of Qualitative Research, Yogyakarta, Pustaka Pelajar 5. Liliweri, Alo, 2018. Paradigma Penelitian Ilmu Sosial, Yogyakarta, Pustaka Pelajar. 6. Miles, Matthew B., & A. Michael Huberman, 1992. Analisis Data Kualitatif, Jakarta, UI Press.

1. Nama Mata Kuliah	: Sosiologi Perkotaan
2. Kode Mata Kuliah	: 615
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 2
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mahasiswa mampu menafsirkan struktur sosial dan kultur masyarakat kota serta mampu memecahkan masalah-masalah perkotaan dengan menggunakan teori-teori sosiologi.
7. Deskripsi Mata Kuliah	Materi yang dikaji dalam matakuliah ini berkisar seputar persoalan ciri-ciri dan struktur masyarakat kota, berikut tipe-tipenya, sejarah timbulnya kota, berikut proses dan perubahan-perubahan yang terjadi didalamnya. Melalui pelbagai pengalaman belajar, para mahasiswa diharapkan dapat menganalisis struktur, proses dan perubahan masyarakat kota, khususnya yang merujuk ikhwal perubahan kota-kota di Indonesia. Beberapa tema lain, seperti masalah urbanisasi berlebih, sampah, pedagang kaki lima, pencemaran, dan kesemerawutan kota, termasuk slums dan squatters, diantaranya, dibahas dan didiskusikan dalam rangka mengangkat isu aktual tentang maslaah perkotaan.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan non tes
10. Dosen	: Abdus Sair, S.Sos, M.Sosio.
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hans-Dieter Evers (1985). <i>Sosiologi Perkotaan</i>. Jakarta : LP3ES 2. Nas, d. P. J. M. (1979). <i>Kota di Dunia Ketiga: Pengantar Sosiologi Kota. Jilid 1</i>. Jakarta: Bhratara Karya Aksara. 3. Bintarto, R, (1983). <i>Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya</i>, Jakarta: Ghalia Indonesia 4. Raharjo, (1983), <i>Perkembangan Kota dan Permasalahannya</i>, Jakarta: Bina Aksara 5. Hernando De Soto, (1991). <i>Masih ada Jalan Lain: Revolusi Tersembunyi Di Negara Dunia Ketiga</i>, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia 6. Yasraf Amir Piliang, (2006). <i>Dunia Yang Dilipat</i>, Yogyakarta: Jalasutra 7. Giddens, Anthony, (2004). <i>Sosiologi; Sejarah dan Berbagai Pemikirannya</i>, Yogyakarta: Kreasi Wacana. 8. Mutakin, Awan. (2002). <i>Dinamika Kehidupan Masyarakat Perkotaan</i>, Bandung: Penerbit Anggita Pustaka Mandiri.

1. Nama Mata Kuliah	: Sistem Sosial Budaya Indonesia
2. Kode Mata Kuliah	: 217
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 2
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mahasiswa mampu memahami sifat, karakter dan ciri-ciri masyarakat Indonesia yang majemuk.
7. Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah Sistem Sosial Budaya Indonesia ini dirancang agar mahasiswa mampu memahami masyarakat sebagai sistem sosial. Disamping itu mahasiswa juga diharapkan mampu memahami sifat, karakter dan ciri-ciri masyarakat Indonesia yang majemuk. Teori Strucutral Fungsioanl dan Teori Konflik digunakan sebagai pendekatan dalam memahami pluralisme. Structur kepartaian dan dimamika sosial budaya dan politik yang sedang dan akan dihadapi oleh masyarakat dalam proses pembentukan negara bangsa indonesia. Negara bangsa yang ingin diwujudkan adalah masyarakat yang mempunyai derajat integrasi nasional yang utuh, dalam konsep kesetaraan antar warga baik secara politik maupun secara budaya.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan non tes
10. Dosen	: Abdus Sair, S.Sos, M.Sosio.
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tatang M.Amirin, Pokok-pokok Teori Sistem, Jakarta : C V Rajawali , 1986. 2. Jacobus Ranjabar, Sistem Sosial Budaya Indonesia Suatu Pengantar. Bandung : Alvabeta, 2013. 3. Nasikoen, Sistem Sosial Indonesia, Jakarta : CV Rajawali, 1986 4. Soleman B. Taneko, Konsepsi Sistem Sosial dan Sistem Sosial Indonesia, Jakarta : Fajar Agung, 1986. 5. Dwi Narwoko, Bagong Suyanto, Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan, Jakarta : Prenada Media, 2004 6. Elly M Setiadi, Usman Kolip, Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial , Teori : Aplikasi dan Pemecahannya, Jakart : Prenada Media Group, 2011 7. Sonyoto Usman, Sosiologi Sejarah, Teori dan Metodologi, Yogyakarta : CIRED , 2004 8. George Ritzer, Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma ganda, jakarta : CV.Rajawali, 1980 9. Zamroni, Pengantar Pengembangan Teori Sosial, Yogyakarta : PT Tiara Wacana, 1992

1. Nama Mata Kuliah	: Azas-Azas Manajemen
2. Kode Mata Kuliah	: 202
3. Beban Studi	: 2 SKS
4. Semester	: 2
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep dasar, ruang lingkup dan pengertian manajerial.</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan teori pendekatan dalam manajemen, fungsi-fungsi manajemen serta aplikasi dari fungsi-fungsi manajemen.</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya manajemen, motivasi, komunikasi serta controlling dalam organisasi.</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan tentang struktur organisasi, proses <i>staffing</i> dalam manajemen.</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan motivasi dan perintah serta fungsi pengawasan dalam organisasi</p>
7. Deskripsi Mata Kuliah	<p>Pembelajaran mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang konsep-konsep dasar, ilmu dan teknik manajemen dan memberikan pengetahuan fundamental yang mendasari pengertian dan ruang lingkup manajemen meliputi elemen dasar manajemen, pendekatan manajemen dan fungsi manajemen, manajerial, perkembangan pemikiran manajemen, kepemimpinan dalam manajemen, kekuasaan dan pendelegasian wewenang, motivasi dalam manajemen dan dinamika dan manajemen konflik dalam organisasi.</p>
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan non tes
10. Dosen	: Sari Dewi Poerwanti, S.Sos., M.Kesos. (Kelas A)
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kartono, Kartini, 1990. <i>Pemimpin dan Kepemimpinan</i>, Rajawali Pers, Jakarta. 2. Hery. 2017, <i>Pengantar Manajemen</i>, Gava Media. (Cetakan ke-I) 3. Siswanto, H.B. 2016, <i>Pengantar Manajemen</i>, PT Bumi Aksara: Jakarta. (Cetakan ke-XII) 4. Salusu, J., 2000, <i>Pengambilan Keputusan Stratejik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit</i>, Grasindo, Jakarta. 5. Siagian, Sondang F. 1996, <i>Peranan Staff dalam Manajemen</i>, PT Toko Gunung Agung, Jakarta. 6. Wahyusumidjo. 2004, <i>Kepemimpinan dan Motivasi</i>, Ghalia Indonesia: Jakarta.

1. Nama Mata Kuliah	: Teori Sosiologi Modern
2. Kode Mata Kuliah	: 616
3. Beban Studi	: 4 SKS
4. Semester	: 3
5. Prasyarat	: Teori Sosiologi Klasik
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mahasiswa mampu memahami substansi teori atau pemikiran tokoh-tokoh sosiologi modern (mutakhir) terutama teori-teori yang muncul pada abad ke 20 dan abad ke 21: Akhir dari mata kuliah ini mahasiswa mampu melakukan pengelompokan teori-teori tersebut berdasarkan aliran atau paradigma dan mampu menggunakannya dalam menganalisis fenomena sosial dalam kehidupan sehari-hari.
7. Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan kemampuan kepada mahasiswa struktur dasar teori-teori sosiologi modern (mutakhir). Pembahasan dimulai dengan pertumbuhan teori struktural fungsional dengan dua tokoh besarnya Talcott Parsons dan Robert K. Merton, dan selanjutnya membahas kelahiran teori konflik dari Ralf Dahrendorf sampai Rendall Collins. Lebih jauh mata kuliah ini juga menjelaskan berbagai perkembangan teori sosiologi dari teori interaksionisme simbolik, etnometodologi, teori feminis, teori kritis, postmodern dan juga post-strukturalisme.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan non tes
10. Dosen	: Abdus Sair, S.Sos, M.Sosio.
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Giddens, Anthony, Bell, Daniel, Force, Michel, 2004, <i>Sosiologi, Sejarah dan Berbagai Pemikirannya</i>, Yogyakarta, Kreasi Wacana 2. Giddens, Anthony, 1986, <i>Kapitalisme dan Teori Sosial Modern</i>, Jakarta, Universitas Indonesia Press 3. Ritzer, George, 2009, <i>Sosiologi Berparadigma Ganda</i>, Jakarta, Raja Grafindo Persada. 4. Ritzer, George, 2003, <i>Teori Sosiologi Modern</i>, Jakarta, Prenada Media 5. Sunarto, Kamanto, 2004, <i>Pengantar Sosiologi</i>. Jakarta, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI 6. Soekanto, Soerjono, 1995, <i>Sosiologi Suatu Pengantar</i>, Jakarta, Raja Grafindo Persada 7. Johnson, Doyle Paul, (1994). <i>Teori Sosiologi Klasik dan Modern I</i>, Jakarta: PT Gramedia

1. Nama Mata Kuliah	: MPK II (Kuantitatif)
2. Kode Mata Kuliah	: 611
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 3
5. Prasyarat	: MPS I (Kualitatif)
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. Memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam pengembangan atau implementasi ilmu sosial sesuai dengan nilai kemanfaatan. Mampu merancang dan melakukan penelitian ilmiah dengan mengedepankan etika akademik.
7. Deskripsi Mata Kuliah	Matakuliah Metode Penilitin Kuantitatif merupakan salah satu metode dalam penelitian. Mata kuliah ini membahas tentang paradigma dalam penelitian, sehingga mahasiswa memahami mengapa menggunakan metode kuantitatif. Perkuliahan ini jug menjelaskan tahapan-tahapan dan prosedur dalam metode kuantitatif yang meliputi tahap rumusan masalah dan tujuan penelitian, tahap penyusunan kerangka dasar teori, tahap menyusun hipotesis dan variable yang digunakan, menyusun definisi operasional dan indikator, menghitung besar sampel dan tehnik pengambilan sampel, prosedur/teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Diakhir perkulihan mahasiswa diwajibkan menyusun rancangan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan non tes
10. Dosen	: Dra. Azizah Alie, M.Si..
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Creswell, Jhon W. 2012. <i>Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed</i>, Yogyakarta, Pustaka Pelajar. 2. Kerlinger, Fred N, 1990, <i>Asas-Asas Penelitian Behavioral</i>, Terj. Landung R.Simatupang, Gadjahmada University Press, Yogyakarta. 3. Morissan, Metode Penelitian Survei, 2014 , Jakarta : Kentana. 4. Mustafa EQ, Zainal, 2009, <i>Mengurai Variabel hingga Instrumentasi</i>, Yogyakarta: Graha Ilmu. 5. Neuman, W. Lawrence, 2013, <i>Metodologi Penelitian Sosial : Pendekatan Kulitatif dan Kuantitatif</i>, Jakarta : Indeks. 6. Nazir, Moh., 2013, <i>Metode Penelitian</i>, Bogor : Ghalia Indonesia. 7. Salim, Agus, 2005, <i>Teori & Paradigma Penelitian Sosial (Edisi Kedua)</i>, Yogyakarta : Tiara Wacana.

1. Nama Mata Kuliah	: Sosiologi Gender
2. Kode Mata Kuliah	: 537
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 3
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mahasiswa mampu mendalami analisis gender dengan menggunakan teori, metodologi, pendekatan dan strategi penelitian gender dalam berbagai bidang kehidupan.
7. Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini memfokuskan pada pengetahuan dasar, pendekatan, metodologi dan analisis gender pada berbagai bidang kehidupan terutama yang berkenaan tentang status, peranan dan interaksi sosial yang melibatkan laki-laki dan perempuan.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan non tes
10. Dosen	: Yelly Elanda, S.Sos, M.A.
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakhri, Mansour. 1996. Analisis Gender & Transformasi Sosial, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2. Mosse, Cleves Julia. 1996. <i>Gender dan Pembangunan</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 3. Shiva, Vandana dan Maria Mies. 2005. <i>Ecofeminism; Perspektif Gerakan Perempuan dan Lingkungan</i>, Yogyakarta: IRE Press 4. Hadayani, Trisakti dan Sugiarti. 2008. <i>Konsep dan teknik penelitian gender</i>. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang 5. Ritzer, George dan Douglass J. Goodman. 2003. <i>Teori Sosiologi Modern</i>. Jakarta: Prenada Media 6. Megawangi, Ratna. 1999. <i>Membiarkan Berbeda; Sudut Pandang Baru Tentang Relasi Gender</i>, Bandung : Mizan Pustaka 7. Putnam Tong, Rosemarie. 1998. <i>Feminist Thought; Pengantar Paling Komprehensif kepada Aliran Utama Pemikiran Feminis</i>, Yogyakarta: Jalasutra 8. Darwin, Muhadjir dan Tukiran 2001. <i>Menggugat Budaya Patriarkhi</i>, Pusat Penelitian Kependudukan UGM 9. Illich, Ivan. 2002. <i>Matinya Gender</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 10. Naqiyah, Nazlah. 2005. <i>Otonomi Perempuan</i>. Malang: Bayumedia 11. Gardiner, Mayling Oey, et all. 1996. <i>Perempuan Indonesia; Dulu dan Kini</i>. Jakarta: PT Gramedia

1. Nama Mata Kuliah	: Modal Sosial & Pemberdayaan Masyarakat
2. Kode Mata Kuliah	: 503
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 3
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan nilai-nilai agama, moral dan etika. Memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam pengembangan atau implementasi ilmu sosial sesuai dengan nilai kemanfaatan. Mampu menjadi agen perantara antara masyarakat dan publik dalam kerangka pemberdayaan masyarakat guna kemandirian dibidang politik, ekonomi dan sosial..
7. Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas konsep dan pendekatan modal sosial dan pemberdayaan masyarakat, dalam hubungannya dengan pengelolaan sumber daya, pembangunan sosial dan gerakan sosial. Kuliah ini memperkenalkan konsep dan teori modal sosial serta konsep pemberdayaan masyarakat. Modal sosial merupakan salah unsur penting dalam memberdayakan masyarakat, oleh sebab itu dalam mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi kondisi kelompok-kelompok masyarakat dan menganalisisnya dengan menggunakan pendekatan teoritik modal sosial dan mampu memberikan rekomendasi untuk pembuat kebijakan dalam upaya memberdayakan masyarakat.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan non tes
10. Dosen	: Dra. Azizah Alie, M.Si
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Edy Mulyono, Sungkowo, 2017. Kemiskinan & Pemberdayaan Masyarakat, Yogyakarta, Ombak. 2. Field, Jhon, 2014. Modal Sosial, Bantul, Kreasi Wacana. 3. Usman, Sunyoto, 2018. Modal Sosial, Yogyakarta, Pustaka Pelajar. 4. Fukuyama, Francis, 2002. <i>Trust</i>, Kebajikan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran, Jakarta, Triarga Utama. 5. Hasbullah, Jousairi, 2006. <i>Social Capital</i> (Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia), Jakarta, MR-United Press. 6. Usman, Sunyoto, 2010. Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

1. Nama Mata Kuliah	: Sosiologi Pedesaan
2. Kode Mata Kuliah	: 614
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 3
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	<p>Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.</p> <p>Mampu mengidentifikasi struktur dan kultur masyarakat desa.</p> <p>Memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat desa dan lingkungan.</p> <p>Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam pengembangan atau implementasi ilmu sosial sesuai dengan nilai kemanfaatan.</p> <p>Mampu menjadi agen perantara antara masyarakat desa dan publik dalam kerangka pemberdayaan masyarakat guna kemandirian di bidang politik, ekonomi dan sosial.</p> <p>Mampu menganalisis perubahan struktur dan kultur masyarakat desa dengan teori-teori sosiologi.</p>
7. Deskripsi Mata Kuliah	<p>Mata kuliah Sosiologi Pedesaan ini memperkenalkan pemahaman tentang masyarakat pedesaan dari perspektif sosiologi, termasuk pengertian dan ruang lingkup sosiologi pedesaan. Sehingga mahasiswa dapat membedakan antara sosiologi pedesaan dan sosiologi pertanian. Masyarakat pedesaan yang dikaji meliputi sistem, struktur sosial dan kultur masyarakat desa, ketimpangan struktural ekonomi dan politik yang dihadapi masyarakat pedesaan, konflik dan potensi konflik di pedesaan, ketimpangan struktural, kemiskinan dan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, budaya kemiskinan masyarakat desa, perempuan dan keluarga di pedesaan, kepemimpinan dan kelompok strategis di pedesaan,serta perubahan sosial.</p>
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan non tes
10. Dosen	: Dra. Azizah Alie, M.Si
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. C.Scott,James., 2019, <i>Moral Ekonomi Petani</i>, Jakarta: LP3ES. 2. Breman,Jan. & Gunawan Wiradi, 2004. <i>Masa Cerah dan Masa Suram di Pedesaan Jawa</i>, Jakarta: LP3ES. 3. _____,1993. <i>Perlawanan Kaum Tani</i>, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 4. _____, 2000., <i>Senjatanya Orang-Orang yang Kalah</i>, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 5. Damsar & Indriyani, 2016., <i>Pengantar Sosiologi Perdesaan</i>, Jakarta: Kencana. 6. Geertz, Clifford, 2016. <i>Involusi Pertanian, Proses Perubahan Ekologi di Indonesia</i>, Depok: Komunitas Bambu. 7. Tjondronegoro dan Gunawan Wiradi,2008. <i>Dua Abad Penguasaan Tanah</i>, Jakarta : Yayasan Obor.

1. Nama Mata Kuliah	: Perubahan Sosial
2. Kode Mata Kuliah	: 605
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 3
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mahasiswa mampu menganalisis secara komprehensif berbagai fenomena yang berkaitan dengan perubahan sosial dari perspektif sosiologis. Masyarakat merupakan suatu sistem sosial budaya yang kompleks sehingga dapat melakukan transformasi atau penyesuaian diri karena pengaruh lingkungan eksternal maupun internal.
7. Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini bertujuan memberikan pengenalan terhadap konsep-konsep awal yang berhubungan dengan perubahan sosial. Penjelasan ini juga diikuti dengan pengenalan terhadap perspektif tokoh-tokoh ilmu sosial terhadap perubahan seperti August Comte, Herbert Spencer, Karl marx, Max Weber, dll. Hal yang mengikuti penjelasan ini adalah ciri-ciri dan mitos perubahan sosial serta sumber-sumber dan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial. Matakuliah ini juga membahas mengenai pola dan perspektif perubahan dari teori klasik dan modern. Matakuliah ini juga memberikan kesempatan reflektif dan analitis terhadap pola perubahan yang terjadi di Indonesia.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan non tes
10. Dosen	: Yelly Elanda, S.Sos., M.A.
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Soekanto, Soerjono. 2005. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2. Sunanto, Kamanto. 2011. Sosiologi Perubahan Sosial. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 3. Martono, Nanang. Sosiologi Perubahan Sosial. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 4. Ritzer, George. 2014. Teori Sosiologi. Yogyakarta: Kreasi Wacana 5. Suseno, Magniz Frans. 2003. Pemikiran Karl Marx dari sosialisme utopis ke perselisihan revisionism. Jakarta: Gramedia Pustaka

1. Nama Mata Kuliah	: Teori Kritis
2. Kode Mata Kuliah	: 563
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 4
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mahasiswa mampu mengkaji dan mendiskusikan sejarah dan pemikiran mazhab frankfurt serta teori kritis, pandangan terhadap kehidupan masyarakat modern dan kelemahan serta kelebihan dari teori kritis
7. Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini mengkaji dan mendiskusikan tentang sejarah munculnya teori kritis, yang menjadi kritik modernitas dan perdebatannya, pijakan teori kritis dan juga solusi yang ditawarkan oleh teori kritis beserta kelemahan dari teori kritis.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan non tes
10. Dosen	: Yelly Elanda, S.Sos., M.A.
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Horkhoimer, Max&Adorno,W. Theodor. 2014. <i>Dialektika Pencerahan</i>. Yogyakarta: IRCiSoD 2. Hardiman,F.Budi.2003. <i>Melampaui Positivisme dan Modernitas</i>. Yogyakarta:KANISIUS 3. Hardiman,F.Budi. 1990. <i>Kritik Ideologi</i>. Yogyakarta: KANISIUS 4. Shidunata. 1982. <i>Dilema Usaha Manusia Rasional</i>. Jakarta: PT Gramedia 5. Upe, Ambo. 2010. <i>Tradisi Aliran Sosiologi</i>. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 6. Saeng, Valentinus. 2012. <i>Herbert Marcus: Perang Semesta Melawan Kapitalisme Global</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 7. Hardiman,F.Budi.2009. <i>Demokrasi Deliberatif</i>. Yogyakarta: KANISIUS 8. Hardiman,F.Budi. 2010. <i>Ruang Publik</i>. Yogyakarta: KANISIUS 9. Jay,Martin. 2009. <i>Sejarah Mazhab Frankfurt</i>. Yogyakarta: Kreasi Wacana 10. McCharty, Thomas. <i>Metodologi Teori Kritis</i>. Yogyakarta: Kreasi Wacana 11. Haryanto, Sindung. 2012. <i>Spektrum Teori Sosial</i>. Yogyakarta: Ar Ruzz Media

1. Nama Mata Kuliah	: Praktik Analisis Kualitatif & Kuantitatif
2. Kode Mata Kuliah	: 665
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 4
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mahasiswa mampu mempraktikkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan melakukan penelitian kualitatif&kuantitatif.
7. Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas sekaligus melakukan penelitian kualitatif&kuantitatif mulai dari pembuatan proposal, penggalan data, pengolahan hingga membuat laporan penelitian.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan non tes
10. Dosen	: Yelly Elanda, S.Sos., M.A.
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Creswell, W. John. 2017. <i>Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif&Mixed</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2. 2018. <i>Keterampilan Esensial untuk Peneliti Kualitatif</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 3. Neuman, Lawrence W. 2016. <i>Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif&Kuantitatif</i>. Jakarta: PT Indeks 4. Bungin, Burhan. 2015. <i>Analisis Data Penelitian Kualitatif</i>. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 5. Denzin, Norman K&Lincoln, Yvonna S. 2009. <i>Handbook of Qualitative Reseach I</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 6. Martono, Nanang. 2014. <i>Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder</i>. Jakarta: PT raja Grafindo Persada 1. Priyono, 2016. <i>Metode Penelitian Kuantitatif</i>. Yogyakarta: Zifatama

1. Nama Mata Kuliah	: Sosiologi Pembangunan
2. Kode Mata Kuliah	: 714
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 4
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah munculnya kajian sosiologi pembangunan dan dapat menyebutkan berbagai makna pembangunan yang dikemukakan oleh para ahli. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa juga dapat menggunakan pemahaman tersebut untuk menjelaskan fenomena pembangunan yang terjadi di negara berkembang termasuk di Indonesia.
7. Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini memberi pemahaman kepada mahasiswa tentang berbagai makna pembangunan dan teori-teori pembangunan dalam bidang social, ekonomi dan budaya pada tatanan dunia maupun pada komunitas-komunitas social yang lebih spesifik. Kemudian menjelaskan dan menganalisis implikasi dari interaksi antar negara dunia maju dengan negara berkembang atau terbelakang dengan menggunakan teori-teori pembangunan terutama teori dalam sosiologi pembangunan. Serta mengkaji dan menganalisis berbagai kasus-kasus yang menjadi persoalan dalam kehidupan masyarakat Indonesia akibat dari pembangunan.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan non tes
10. Dosen	: Abdus Sair, S.Sos, M.Sosio.
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alvin Y. So. 1990. Social Change and Development. London : SAGE PUBLICATION. 2. Berger, Peter L. 1990. Revolusi Kapitalis. Jakarta : Penerbit LP3ES. 3. Bordieu, Pierre. 2004. Memimpikan Penghisapan yang tak Henti-Hentinya ; Inti-sari Neoliberalisme. Jakarta : Institute for Global Justice. 4. Budiman, Arief. 1995. Teori Pembangunan Dunia Ketiga. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 5. Clements, Kevin P. 1997. Teori Pembangunan dari Kiri ke Kanan. Yogyakarta :

1. Nama Mata Kuliah	: Konflik Sosial dan Rekonsiliasi
2. Kode Mata Kuliah	: 410
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 4
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mampu memahami dan menguasai konsep tentang Konflik Sosial dan Rekonsiliasi. Mampu menguasai teori-teori sosiologi tentang Konflik Sosial dan Rekonsiliasi. Mampu menggunakan teori-teori sosiologi dalam menganalisa masalah Konflik sosial dan Rekonsiliasi. Mampu menggunakan teori-teori sosiologi dalam menyelesaikan masalah Konflik sosial dan Rekonsiliasi. Mampu menguasai metode dan melakukan penelitian sosial. Mampu menulis laporan penelitian sosial sesuai kaidah penulisan ilmiah.
7. Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah Konflik Sosial dan Rekonsiliasi ini adalah mata kuliah wajib. Mata kuliah ini secara general akan mengkaji esensi konflik dari sudut pandang sosiologi, teori sosiologi tentang penyebab pertentangan kepentingan dan perjuangan kepentingan, pengelolaan konflik dan penyelesaian konflik dalam masyarakat (di luar peradilan. Selain itu juga membahas esensi Rekonsiliasi dari sudut pandang sosiologi, teori sosiologi, bagaimana rekonsiliasi dapat diwujudkan secara efektif.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan non tes
10. Dosen	: Umar Sholabhudin S.Sos., M.Sosio
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Afrizal, 2012, Sosiologi Konflik Agraria: Protes-protes Agraria dalam Masyarakat. Indonesia Kontemporer, Padang : Andalas Univ. Pers. 2. Coser Lewis A., 1956. The Function of Social Conflict. New York. The Free Press. 3. Dahrendrof Ralf, 1959. Class and Class Conflict in Industrial Society, Stanford, University Press 4. Margaret M. Polomo, 1984. Sosiologi Kontemporer. Yayasan Solidaritas, Universitas Gadjah Mada 5. Rethinking Peace and Conflict Studies) Oliver P. Richmond (auth.)-The Transformation of Peace-Palgrave Macmillan UK (2005) 6. Rethinking Peace and Conflict Studies) Morgan Brigg (auth.)-The New Politics of Conflict Resolution_ Responding to Difference-Palgrave Macmillan UK (2008)

1. Nama Mata Kuliah	: Masyarakat jejaring
2. Kode Mata Kuliah	: 662
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 4
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mahasiswa mampu memahami pola interaksi sosial masyarakat dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan perubahan sosial, ekonomi budaya dan politik yang diakibatkan oleh terbentuknya masyarakat jejaring tersebut .
7. Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas dan mengkaji perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap pola interaksi sosial masyarakat yang membentuk masyarakat jejaring dan perubahan sosial ekonomi, politik dan budaya yang ditimbulkannya.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan non tes
10. Dosen	: Yelly Elanda, S.Sos., M.A.
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mauludi, Sahrul. 2018. <i>Socrates Café</i>. Jakarta: Kompas Gramedia 2. Piliang, Yasraf Amir. 2011. <i>Dunia yang Dilipat</i>. Bandung: Matahari 3. Sugihartati, Rahma. 2014. <i>Perkembangan Masyarakat Informasi dan Teori Sosial Kontemporer</i>. Jakarta: Kencana 4. Barker, Chris. 2013. <i>Cultural Studies</i>. Yogyakarta: Kreasi Wacana 5. Leah A.Lievrouw&Sonia Livingstone. 2012. <i>Handbook of New Media: Social Shaping and Social Consequences of ICTs</i>. Sage Publication 6. Castells, Manuel. 2000. <i>The Rise of the Network Society</i>. Oxford: Balckwell Publishers 7. 1998. <i>The Information Age : Economy, Society, and Culture</i>. USA: Blackwell Publishers

1. Nama Mata Kuliah	: Sosiologi Kependudukan
2. Kode Mata Kuliah	: 610
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 4
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mampu menguasai pengertian konsep dasar tentang sosiologi kependudukan Mampu memahami tentang laju pertumbuhan penduduk . Mampu memahami tentang kependudukan di Indonesia Mampu memahami tentang masalah kependudukan Mampu memahami tentang penduduk dan ketenagakerjaan Mampu memahami tentang pengaruh jumlah penduduk dengan kemiskinan Mampu memahami globalisasi dan migrasi tenaga kerja Indonesia
7. Deskripsi Mata Kuliah	Ruang lingkup mata kuliah sosiologi kependudukan ini terdiri atas pengertian konsep dasar tentang sosiologi kependudukan, laju pertumbuhan penduduk, kependudukan di indonesia, masalah kependudukan, penduduk dan ketenagakerjaan, pengaruh jumlah penduduk dengan kemiskinan serta globalisasi dan migrasi tenaga kerja Indonesia.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan non tes
10. Dosen	: Dr. Suharnanik, S.KM., M.Si.
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ananta A. 1991 Juni. Variabel demografi dalam perencanaan pembangunan ekonomi. Reprint Series No. 4. Jakarta [ID]: Lembaga Demografi UI. (Dicitak ulang dari Anwar MA, Azis IJ, editor. 1990. 2. Lee ES. 1984. Suatu teori migrasi. (diterjemahkan dari bahasa Inggris oleh Hans Daeng). Yogyakarta [ID]: PPK-UGM. 24 hal. (Judul asli A theory of migration. Dalam: Demography 3(1). Tahun 1996. Hal. 47-57.) 3. Rusli S. 2012. Pengantar Ilmu Kependudukan. Edisi Revisi. Jakarta [ID]: LP3ES. 164 hal. 4. David Lucas; Peter Mc.Donald; Elspeth Young; Christabel Young. 1995. Pengantar Kependudukan. Gadjah Mada University – Press. Yogyakarta.

1. Nama Mata Kuliah	: Sosiologi Kesehatan
2. Kode Mata Kuliah	: 651
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 4
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mampu menguasai pengertian sosiologi kesehatan, ruang lingkup sosiologi. Mampu menguasai perkembangan sosiologi kesehatan. Mampu menguasai konsep perilaku sehat dan bersih Mampu menguasai konsep capital sosial dalam ilmu kesehatan Mampu menguasai tentang persepsi sehat dan sakit dalam sosiologi Mampu menguasai konsep hubungan dokter dan pasien dalam konsep sosiologi. Mampu memahami persepsi masyarakat tentang sakit, perilaku sehat serta faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan di Indonesia.
7. Deskripsi Mata Kuliah	Ruang lingkup mata kuliah sosiologi kesehatan ini terdiri atas pengertian sosiologi kesehatan, ruang lingkup sosiologi, perkembangan sosiologi kesehatan, konsep perilaku sehat dan bersih, capital sosial dalam ilmu kesehatan, persepsi sehat dan sakit dalam sosiologi, hubungan dokter dan pasien dalam konsep sosiologi, persepsi masyarakat tentang sakit, perilaku sehat serta faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan di Indonesia, permasalahan peran dokter dan model hubungan dokter dengan pasien di Indonesia, pengertian medis, etnomedis, sistem medis rasional empiris serta bagaimana mengetahui tentang kasus pengobatan naturalistik.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan non tes
10. Dosen	: Dr. Suharnanik, S.KM., M.Si.
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kevin White, <i>Pengantar Sosiologi Kesehatan dan Penyakit</i>, Jakarta : CV Rajawali Perss, 2011 2. Momon Sudarmo, <i>Sosiologi Kesehatan</i>, Jakarta : Salemba Medika, 2012 3. Fauzi Muzaham, <i>Memperkenalkan Sosiologi Kesehatan</i>, Jakarta : UI , 2995 4. Solita Sarwono, <i>Sosiologi Kesehatan : beberapa Konsep beserta Aplikasinya</i> , Yogyakarta : Gadjah Mada Univ Perss 1993 5. George Ritzer, <i>Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda</i>, Jakarta L: CV Rajawali Perss, 1986

1. Nama Mata Kuliah	: Pancasila
2. Kode Mata Kuliah	: 112
3. Beban Studi	: 2 SKS
4. Semester	: 5
5. Prasyarat	:-
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	<p>Mahasiswa memahami sejarah perumusan Pancasila dan sejarah perumusan UUD 1945</p> <p>Mahasiswa memahami Pancasila dalam kajian sejarah</p> <p>Mahasiswa memahami konsep Pancasila dan fungsi-fungsi Pancasila</p> <p>Mahasiswa memahami implementasi nilai Pancasila dan Pedoman Anti Korupsi</p> <p>Mahasiswa memahami konsep Pancasila sebagai Dasar Negara, Ideologi Bangsa dan Pandangan Hidup</p> <p>Mahasiswa memahami implementasi fungsi -fungsi Pancasila yang tersebut diatas</p> <p>Mahasiswa memahami hubungan antara Pancasila dengan pembukaan dan Batang Tubuh UUD 1945</p> <p>Mahasiswa memahami Fungsi Pancasila sebagai Ideologi Bangsa Indonesia dan memahami model –model Ideologi negara lain</p> <p>Mahasiswa memahami konsep Ilmu Filsafat dan Filsafat Pancasila</p> <p>Mahasiswa memahami Filsafat Pancasila secara lengkap</p>
7. Deskripsi Mata Kuliah	<p>Deskripsi singkat MK ini meliputi : Pendahuluan,Konsep Pancasila dan Nilai-nilai dasar Pancasila, kajian sejarah,sejarah perumusan Pancasila dan sejarah perumusan UUD1945, implementasi nilai Pancasila dan Pedoman Anti Korupsi,Konsep Pancasila sebagai Dasar Negara,Ideologi Bangsa dan Pandangan Hidup, hubungan antara Pancasila dengan pembukaan dan batang tubuh UUD 1945, Pancasila sebagai Ideologi Bangsa Indonesia dan model Ideologi negara lain, konsep Ilmu Filsafat dan Filsafat Pancasila, Etika Politik dan Pancasila sebgai Pola Hidup (Pedoman Hidup).</p>
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion (SGL)</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan non tes
10. Dosen	: Dra.Th.Hartinowati Soewelo.SE.MM
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr.Bambang Suprijadi,Msi,Pendidikan PANCASILA ,Assosiasi Guru dan Dosen Pendidikan Pancasila Jatim dan FISIP Univ.Wijaya Kusuma Surabaya dg Asri Press,Surabaya. 2004 2. Buku Pedoman Anti Korupsi,Jakarta 2019 3. Buku saku Undang Undang Dasar 1945 (yang berisi amandemen-2 UUD45).Jakarta.1999

1. Nama Mata Kuliah	: Wawasan Lingkungan
2. Kode Mata Kuliah	: 110
3. Beban Studi	: 2 SKS
4. Semester	: 5
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	<p>Mahasiswa memahami pengertian, ruang lingkup, wawasan lingkungan.</p> <p>Mahasiswa memahami dan menjelaskan filosofi konsep dasar</p> <p>Mahasiswa memahami konsep dasar dan menjelaskan filosofi pembangunan berkelanjutan dasar ekologi dan (WL), memahami hubungan antara tekanan penduduk, pembangunan dan dampaknya terhadap kerusakan implementasinya dan konsistenn melaksanakannya serta mematuhi konsep tersebut dalam pembangunan.</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan pokok-pokok kebijakan pembangunan berkelanjutan dan konsisten dalam impelentasinya</p> <p>Mahasiswa memahami regulasi (dasar hukum) dan taat dalam mematuhi terkait Hukum Lingkungan di indonesia</p> <p>Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan tentang Konsep dasar Ekonomi Lingkungan dan menerapkan secara konsisten instrument tersebut dalam pelestarian fungsi LH</p> <p>Mahasiswa memahami dan menerapkan filosofi terkait pentingnya Konsep dasar AMDAL</p> <p>Mahasiswa mampu memahami Issu lingkungan Global (Kerusakan hutan, Keragaman hayati, pemanasan global, perubahan iklim) dampaknya terhadap kehidupan umat manusia di muka bumi) dan memiliki sikap konsisten dalam mengantisipasinya dalam kehidupan sehari hari</p>
7. Deskripsi Mata Kuliah	<p>Diskripsi singkat MK ini meliputi : Pendahuluan,; Hubungan penduduk, pembangunan dan lingkungan hidup; Dasar-dasar ekologi dan implementasinya; Pembangunan berkelanjutan dan filosofinya; Hukum Lingkungan; Konsep Dasar Ekonomi Lingkungan; Masalah AMDAL, Keragaman hayati, isu pemanasan global; Pencemaran lingkungan; Kesehatan lingkungan dan Konsep Pengelolaan lingkungan.</p>
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion (SGL)</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan non tes
10. Dosen	: Prof. Dr. Ir. Achmadi Susilo, M.S
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anonymous, Gerakan Penyelamat Kehidupan. Saresehan DPR-RI, Lingkungan Hidup dan Kependudukan, Prospek dan Masalah. Naufal Communication. Jakarta. 2000. 2. Arianto, Ismail, MP. Drs. et al. Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup untuk IKIP dan FKIP. Depdikbud. Dirjen Dikti & Dirjen Dikdasmen. Jakarta. 1988 3. Hardjosoemantri, Koesnadi. Hukum Tata Lingkungan. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. 2000.

1. Nama Mata Kuliah	: Bahasa Indonesia
2. Kode Mata Kuliah	: 114
3. Beban Studi	: 2 SKS
4. Semester	: 5
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mahasiswa memahami selang pandang Bahasa Indonesia, memiliki keterampilan menggunakan bahasa secara pragmatis, mampu menulis karya ilmiah dan berbagai karya tulis dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, mampu menuangkan ide dan gagasan ke dalam forum-forum ilmiah secara lisan dan tulis.
7. Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah Bahasa Indonesia merupakan mata kuliah yang bertujuan membekali mahasiswa kemampuan memahami dan menggunakan bahasa Indonesia dalam komunikasi tulis ilmiah. Mata kuliah ini mengajarkan kepada mahasiswa tentang ragam komunikasi tulis secara baku berdasarkan Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia dan Ejaan Bahasa Indonesia. Tujuan akhir dari mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menuliskan beragam komunikasi tulis secara baku khususnya penulisan karya ilmiah.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion (SGL)</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan non tes
10. Dosen	: Rini Damayanti, S.Pd, M.Hum.
11. Referensi	<p>12. Rani, Abdul (Ed). 2010. Bahasa Indonesia Keilmuan. Surabaya : Bimantara Aluugoda Sejahtera.</p> <p>13. Damayanti, Rini dan Indrayanti, Tri. 2016. Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Surabaya : Victory Inti Cipta</p> <p>14. Alwi, Hasan. 2004. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta : Gramedia.</p> <p>15. Anjali, Munaya P. Khaura. 2007. Pintar Presentasi : Kiat-kiat menampilkan Presentasi Cerdas dan Memikat. Yogyakarta : Diva Press.</p> <p>16. Rani, Abdul. 2007. Menulis Paragraf. Malang : Bimantara.</p> <p>17. Sabarianto, Dirgo. 2001. Kebakuan dan Ketidakbakuan Kalimat dalam Bahasa Indonesia. Malang : Bimantra.</p> <p>18. Sugono, Dendy (penyunting). 2003. Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Surabaya : FBS-UWKS</p>

1. Nama Mata Kuliah	: Pendidikan Agama Islam
2. Kode Mata Kuliah	: 214
3. Beban Studi	: 2 SKS
4. Semester	: 5
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bertaqwa kepada Allah SWT dan mampu menunjukkan sikap religious
7. Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah Agama Islam diberikan dengan mengacu pada prinsip Student Centered Learning (SCL). Mata kuliah ini membahas tentang: makna Islam dan ruang lingkupnya; keTuhanan dalam Islam; keimanan, ketaqwaan, dan implementasinya dalam kehidupan; hakekat manusia menurut Islam; hukum Islam dan kontribusi umat Islam Indonesia; 6) hukum, HAM dan demokrasi dalam Islam; etika, moral dan akhlak; ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam Islam; kerukunan antarumat beragama; masyarakat madani; 11) ekonomi Islam dan kesejahteraan umat; sistem politik dalam Islam; praktik baca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion (SGL)</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan non tes
10. Dosen	: Drs. Abdul Manan, M.Pd.
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. (2016). Pendidikan Agama Budha untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: DIKTI; 2. Abdull Manan dan A. Sifaul Qulub, Pendidikan Agama Islam, Sidoarjo, laros, 2010. 3. Deden Makbullah, Pendidikan Agama Islam, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2012. 4. Abu Sangkan, Pelatihan Shalat Khusyu'. Jakarta, Yayasan Shalat Khusu'. 1011. 5. Ahmad, HA. Malik, Tauhid, Membina Pribadi Muslim dan Masyarakat, Jakarta, al-Hidayah, 1980

1. Nama Mata Kuliah	: Seminar Masalah Sosial
2. Kode Mata Kuliah	: 737
3. Beban Studi	: 4 SKS
4. Semester	: 5
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mahasiswa mampu mengangkat sebuah tema masalah mengenai berbagai fenomena sosial atau desain secara kritis, kemudian mencari solusi serta menuliskannya dalam sebuah format ilmiah dan atau digital. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa dapat menemukan tema sosial dan menjelaskannya dengan baik.
7. Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini adalah mata kuliah yang memberi ruang kepada mahasiswa untuk mengangkat sebuah tema masalah mengenai berbagai fenomena sosial atau desain secara kritis, kemudian mencari solusi serta menuliskannya dalam sebuah format ilmiah dan atau digital. Pembuatan tema tersebut akan diakhiri dengan aktivitas pemaparan materi dalam sebuah forum berupa seminar secara terbuka yang diberi nama sosiologi expo.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion, Lapangan</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan portofolio
10. Dosen	: Abdus Sair, S.Sos, M.Sosio.
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Rachmat Kriyantono, Jakarta: Kencana, 2009 2. Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed. Edisi Ketiga. John W. Creswell, Pustaka Pelajar, 2012. 3. Pendekatan Statistik Modern: Untuk Ilmu Sosial, Muhammad Nisfiannoor, Salemba Humanika, 2010. 4. Metode Penelitian Komunikasi. Jalaluddin Rakhmat, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001.

1. Nama Mata Kuliah	: Sosiologi Pendidikan
2. Kode Mata Kuliah	: 508
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 5
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mampu menguasai pengertian konsep dasar tentang Sosiologi Pendidikan Mampu memahami tentang permasalahan pendidikan. Mampu memahami tentang hubungan antara masyarakat dan pendidikan Mampu memahami tentang masalah peran dan fungsi pendidikan dalam masyarakat Mampu memahami tentang Pendidikan dan Stratifikasi Sosial dalam masyarakat Mampu memahami tentang pendidikan dan mobilitas penduduk Mampu memahami pengaruh globalisasi terhadap dunia pendidikan
7. Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini akan membahas tentang bagaimana pandangan, dan teori sosiologi menjelaskan tentang fenomena dan permasalahan pendidikan di masyarakat. (Pendidikan formal maupun non formal). Mata kuliah ini membahas tentang struktur dan proses-proses sosial yang terjadi dalam pranata pendidikan serta kaitannya dengan pranata lainnya. Pendidikan ini tidak hanya pendidikan formal melainkan juga pendidikan informal dan nonformal. Materi yang dibahas dalam mata kuliah ini meliputi : Pengertian konsep sosiologi pendidikan, pengertian konsep pendidikan dan klasifikasi pendidikan, menjelaskan sekolah sosialisasi anak dan keluarga, kelas dan sekolah sebagai sistem sosial, peletak dasar sosiologi. Pendidikan dan stratifikasi serta stratifikasi dan mobilitas, pendidikan dan ekonomi, pendidikan dan pekerjaan pendidikan dan perubahan sosial, pendidikan dan profesionalisme, pendidikan dan aspek politik.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion, Lapangan</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan portofolio
10. Dosen	: Umar Sholahudin, S.Sos., M.Sosio
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ahmadi, Abu. 2007. <i>Sosiologi Pendidikan</i>. Jakarta, Rineka Cipta. 2. Damsar. 2011; <i>Pengantar Sosiologi Pendidikan</i>. Jakarta, Kencana. 3. Bertrand Russell. 1993. Pendidikan dan Tatanan Sosial, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 4. de Jong, S.C.N, 1984. Sosiologi Pendidikan, Suatu Ihtisar Teoritis tentang Pendidikan, Perkembangan dan Modernisasi, Jakarta: PT. Sangkala Pulsar (diterbitkan untuk YIIS dan LPSP IPB) 5. Karabel, Jerome dan A.H.Hasley (ed.), 1977. Power and Ideology in Education, New York: Oxford University Press

1. Nama Mata Kuliah	: Sosiologi Politik
2. Kode Mata Kuliah	: 542
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 5
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mahasiswa mampu mengetahui, memahami dan menganalisis berbagai objek kajian teoritis dari mata kuliah sosiologi politik. Sehingga dapat memberikan alternatif solusi mengenai masalah-masalah politik yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, baik masalah di ranah mikro maupun masalah di ranah makro.
7. Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini merupakan bagian sosiologi yang mengkaji pranata politik. Lewat mata kuliah ini para mahasiswa belajar menganalisis proses politik dalam rangka pemikiran sosiologi. Perhatian mahasiswa, secara khusus diarahkan untuk memahami dinamika perilaku politik sebagaimana dipengaruhi oleh berbagai proses sosial, seperti perilaku kooperasi, kompetisi, mobilitas, pembentukan opini umum dalam masyarakat, dan pergeseran kekuatan dan konflik politik internal partai dan antar partai, kaitan partai politik dan agama dan kebijakan pemerintah dalam melakukan pembangunan politik tanah air.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion, Lapangan</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan portofolio
10. Dosen	: Abdus Sair, S.Sos., M.Sosio
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Budiardjo, Miriam, 2010, <i>Dasar-Dasar Ilmu Politik</i>, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama 2. Firmanzah, 2008, <i>Marketing Politik, Antara Pemahaman dan Realitas</i>, Jakarta, Yayasan Obot Indonesia 3. Ketchum, Richard (ed), 2004, <i>Demorasi, Sebuah Pengantar</i>, Yogyakarta, Niagara 4. Mas' oed, Mohtar dan Andrews, Colin Mac, 2006, <i>Perbandingan Sistem Politik</i>, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press 5. Rush and Althoff, 2003, <i>Pengantar Sosiologi Politik</i>, Jakarta, Raja Grafindo Persada 6. Surbakti, Ramlan, 1999, <i>Memahami Ilmu Politik</i>, Jakarta, Grasindo

1. Nama Mata Kuliah	: Sosiologi Politik
2. Kode Mata Kuliah	: 646
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 5
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mahasiswa mampu menganalisis berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat dengan berbagai teori sosiologi agama, dimana mahasiswa mampu mengetahui dan memahami mata rantai perilaku umat beragama dan hubungan agama dengan perubahan sosial.
7. Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini mempelajari cara ilmuwan dalam menganalisa agama dan mengkaitkan antara agama dengan gejala sosial dan memberikan pandangan para ilmuwan tentang agama yang meliputi asal mula perkembangan agama dan diferensiasi sosial budaya, serta hubungan agama dan perubahan sosial masyarakat.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion, Lapangan</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan portofolio
10. Dosen	: Abdus Sair, S.Sos., M.Sosio
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kahmadi, Dadang. 2011. Sosiologi Agama. Yogyakarta: Pustaka Setia 2. Hendropuspito. 1983. Sosiologi Agama. Yogyakarta: Kanisius 3. Durkheim, Emile. 1991. Sosiologi dan Filsafat. Jakarta: Erlangga 4. Ritzer, George. 2014. Teori Sosiologi. Yogyakarta: Kreasi Wacana 5. Johnshon, Paul Doyle. 1994. Teori Sosiologi Klasik dan Modern jilid 1. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 6. Weber, Max. 2012. Sosiologi Agama. Jakarta: Irchisod 7. Turner, S. Bryan. Sosiologi Agama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

1. Nama Mata Kuliah	: Sosiologi Kebudayaan
2. Kode Mata Kuliah	: 746
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 5
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mahasiswa mampu menganalisis berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat dengan berbagai teori sosiologi komunikasi, dimana mahasiswa mampu mengetahui dan memahami keterkaitan antara kegiatan komunikasi dengan berbagai pihak terutama media massa dalam proses perubahan sosial masyarakat.
7. Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini memfokuskan pada stratifikasi budaya, reproduksi, representasi dan identitas budaya seiring dengan perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat melalui persepektif sosiologi
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion, Lapangan</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan portofolio
10. Dosen	: Yelly Elanda, S.Sos., M.A.
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Chris Jenks. 2017. <i>Culture Studi Kebudayaan</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2. Chris Barker. 2013. <i>Cultural Studies</i>. Yogyakarta: Kreasi Wacana 3. Dominic Strinati. 2016. <i>Populer Culture</i>. Yogyakarta: Pustaka Promethea 4. Baudrillard. 2011. <i>Masyarakat Konsumsi</i>. Yogyakarta: Kreasi Wacana 5. John Storey. 2008. <i>Culturer Studies dan Kajian Budaya Populer</i>. Yogyakarta: Jalasutra 6. Graeme Burton. 2008. <i>Media dan Budaya Populer</i>. Yogyakarta: Jalasutra 7. Irwan Abdullah. 2007. <i>Konstruksi dan Reproduksi Budaya</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

1. Nama Mata Kuliah	: KKN
2. Kode Mata Kuliah	: 621
3. Beban Studi	: 2 SKS
4. Semester	: 6
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	CPMK merupakan turunan/uraian spesifik dari CPL-PRODI yg berkaitan dengan mata kuliah ini.
7. Deskripsi Mata Kuliah	Mahasiswa Menerapkan Coaching Clinic, Melaksanakan Survey Lokasi, Menyusun Proposal, Melaksanakan Kegiatan, Mengumpulkan Data, Menganalisis Data, Menyusun Laporan Kegiatan, Melaksanakan Seminar Hasil, Melakukan Evaluasi, Membuat Luaran Artikel Jurnal Ilmiah (Pengabdian kepada Masyarakat) Kuliah Kerja Nyata – Pembelajaran Mahasiswa dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PMPM).
8. Metode Pembelajaran	: Di lapangan
9. Penilaian Hasil Belajar	: Portofolio
10. Dosen	: Yudha Popiyanto, S.Pd, M.Pd.
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ayodya, Wulan. (2020). UMKM 4.0 “Strategi UMKM Memasuki Era Digital”. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2. Jakni. (2014). Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi. Bandung: Alfabeta. 3. Karsadi. (2014). Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 4. Suratmo, F, Gunarwan. (2020). Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Yogyakarta: UGM Press. 5. Soemartowo, Otto. (2009). Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan. Jakarta: Djambatan. 6. Yudhanto, Yudho. (2019). Information Technology Business Star-Up. Jakarta: Elex Media Komputindo.

1. Nama Mata Kuliah	: Sosiologi Hukum
2. Kode Mata Kuliah	: 648
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 6
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mampu memahami dan menguasai konsep tentang Sosiologi Hukum Mampu menguasai teori-teori sosiologi tentang hukum. Mampu menggunakan teori-teori sosiologi dalam menganalisa masalah hukum dalam masyarakat Mampu menggunakan teori-teori sosiologi dalam menyelesaikan masalah hukum dalam masyarakat Mampu menguasai metode dan melakukan penelitian sosial: Sosiologi hukum Mampu menulis laporan penelitian sosial sesuai kaidah penulisan ilmiah.
7. Deskripsi Mata Kuliah	Mata Kuliah ini mempelajari tentang Hukum sebagai gejala sosial dan bekerjanya Hukum dalam masyarakat. Sosiologi hukum merupakan mata kuliah kurikulum nasional dan termasuk dalam bagian mata kuliah dasar umum yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa fakultas hukum dari semua konsentrasi yang ada. Dalam kajian sosiologi hukum ini termasuk dalam kategori teori hukum empirik. Penjelasan yang diberikan oleh teori tersebut senantiasa dihubungkan dengan kenyataan dalam masyarakat, apakah itu berupa kondisi-kondisi sosial maupun historis. Sosiologi hukum merupakan satu disiplin ilmu yang memberkan alternatif pemikiran dan tawaran solutif dalam memahami dan mengembangkan hukm. Sosiologi hukum memandang hukum sebagai respon terhadap realitas sosial, dan oleh karenanya tidak bisa dipisahkan dari realitas itu sendiri. Salah satu titik tekan dalam kajian sosiologi hukum ini, pembentukan hukum (<i>law making</i>) harus memperhatikan aspek-aspek sosiologis dan nilai-nilai kemanusiaan untuk melahirkan hukum yang progresif.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion, Lapangan</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan portofolio
10. Dosen	: Umar Sholahudin, S.Sos., M.Sosio
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Soerjono Soekanto, 2005, <i>Pokok-Pokok Sosiologi Hukum</i>, PT. Raya Grafindo Persada . Jakarta 2. _____, 1988, <i>Pendekatan Sosiologi terhadap Hukum</i>, Bina Aksara, Jakarta 3. Alvin S. Johnson, 2006, <i>Sosiologi Hukum</i>, Rineka Cipta. Jakarta 4. Satjipto Rahardjo, 2006, <i>Membedah Hukum Progresif</i>, KOMPAS, Jakarta 5. _____, 2009, <i>Hukum dan Perubahan Sosial</i>, Genta Publishing, Yogyakarta.

1. Nama Mata Kuliah	: Pengembangan Komunitas (<i>Community Development</i>)
2. Kode Mata Kuliah	: 319
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 6
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mampu memahami prinsip dasar pengembangan komunitas, ruang lingkup pengembangan komunitas serta pengertiannya Mampu menguasai komunitas sebagai ilmu pengetahuan Mampu memahami nilai-nilai dan kepercayaan yang dibangun dalam pengembangan komunitas Mampu menguasai partisipasi masyarakat: pengertian partisipasi, komunitas. Mampu menguasai ragam metode pemberdayaan masyarakat
7. Deskripsi Mata Kuliah	Ruang lingkup pengembangan komunitas ini terdiri atas prinsip dasar pengembangan komunitas, ruang lingkup pengembangan komunitas serta pengertian komunitas sebagai ilmu pengetahuan, nilai-nilai dan kepercayaan yang dibangun dalam pengembangan komunitas, partisipasi masyarakat: pengertian partisipasi, komunitas, ragam metode pemberdayaan masyarakat, faktor penentu pengembangan masyarakat, bentuk-bentuk pengembangan komunitas, model-model pengembangan komunitas, aplikasi konsep pengembangan komunitas serta bagaimana cara membuat proposal “pengembangan komunitas”.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion, Lapangan</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan portofolio
10. Dosen	: Dr. Suharnanik, S.KM., M.Si
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zubaedi. 2014. <i>Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktik</i>. Kencana: Yogyakarta. 2. Haryanti, D. M., Rahayu, S., Hati, H., Wirastuti, A., & Susanto, K. (2016). <i>Berani Jadi Wirausaha Sosial ?</i> (D. M. Haryanti, Ed.) (p. 336). Jakarta: PT. Bank DBS Indonesia. 3. Nasdian, Fredian Tonny. 2015. <i>Pengembangan Masyarakat</i>. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 4. Suharto, Edi. 2006. <i>Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat</i>. Bandung : Refika Aditama.

1. Nama Mata Kuliah	: Gerakan Sosial dan Pembangunan
2. Kode Mata Kuliah	: 401
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 6
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mampu memahami dan menguasai konsep tentang Gerakan Sosial dan Pembangunan Mampu menguasai teori-teori sosiologi tentang Gerakan Sosial dan Pembangunan Mampu menggunakan teori-teori sosiologi dalam menganalisa masalah Gerakan Sosial dan Pembangunan. Mampu menggunakan teori-teori sosiologi dalam menyelesaikan masalah Gerakan Sosial dan Pembangunan Mampu menguasai metode dan melakukan penelitian sosial. Mampu menulis laporan penelitian sosial sesuai kaidah penulisan ilmiah.
7. Deskripsi Mata Kuliah	Di dalam proses belajar-mengajar mata kuliah ini, akan dijelaskan konsep, teori dan metodologi sosiologi yang berkaitan dengan terjadinya gerakan sosial. Konsep, Teori dan metodologi yang dibahas seperti, Hakikat dari Gerakan Sosial Politik, Konsep dan Peta Teoritik Gerakan Sosial Politik, Konsep tentang perilaku Kolektif, Teori perilaku Kolektif, Teori-Teori Gerakan Sosial Lama (Old Social Movement), Konsep dan Teori Gerakan Sosial Baru (New Social Movement), Perspektif Komprehensif Teori Gerakan Sosial dan Pembangunan. Pembahasan dalam mata kuliah sebagian besar akan membedah kasus-kasus Gerakan Sosial dan Pembangunan yang pernah terjadi di Indonesia. Selain itu, mata kuliah ini juga akan membahas hubungan antara Gerakan sosial dan pembangunan, baik gerakan sosial sebagai independen variabel atau dependen variabel. Karena ada hubungan yang tak terpisahkan antara gerakan sosial dan pembangunan. Dari mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami konsep dan teori-teori gerakan sosial dan praktek pembangunan yang melahirkan gerakan-gerakan sosial.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion, Lapangan</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan portofolio
10. Dosen	: Umar Sholahudin, S.Sos, M.Sosio
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Della Porta, Donatella and Mario Diani, 2006. Social Movement, an Introduction, Blackwell Publishing, UK. 2. Della Porta, Donatella (ed), 2014. Methodological Practice in Social Movement, Oxford University Press, Oxford, UK 3. Eryanto, 2002. Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi dan Politik Media, Pustaka Pelajar, Jogyakarta. 4. Klinderman, Bert and Conny Roggerband, 2007. Handbook of Social Movements Across Dicipline, Springer, Amsterdam, Netherland.

1. Nama Mata Kuliah	: Masalah Tenaga Kerja & Pengangguran
2. Kode Mata Kuliah	: 312
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 6
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mampu menguasai tentang Ruang Lingkup Tenaga Kerja Mampu menguasai konsep Angkatan Kerja dan Masyarakat Mampu menguasai Permasalahan Tenaga Kerja pada Industri Mampu menguasai konsep Human Capital Mampu menguasai Peran Human Capital dalam Meningkatkan perusahaan
7. Deskripsi Mata Kuliah	Ruang lingkup mata kuliah Masalah ketenagakerjaan ini terdiri atas ruang lingkup tenaga kerja, angkatan kerja dan masyarakat, permasalahan tenaga kerja pada industri, human capital, peran human capital dalam meningkatkan perusahaan, bentuk-bentuk Pengangguran, faktor yang mempengaruhi pengangguran di Indonesia serta tenaga kerja dan pekerja upah, perlindungan tenaga kerja.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion, Lapangan</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan portofolio
10. Dosen	: Dr.Suharnanik, S.KM, M.Si.
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Simanjutak, Payaman J, <i>Pengantar ekonomi sumber daya manusia</i>, Jakarta : FE UI 1985 2. Simanjutak, Payaman J, <i>Produktivitas Kerja : Pengertian dan Ruang lingkup</i>, Prisma, o. 11-12, 1983 3. Mantra, Ida Bagus, <i>Sumber Daya manusia dan Mobilitas Penduduk</i>, Penetaran FE UGM Yogyakarta. 1983 4. Naim Muchtar, <i>Merantau, Pola Migrasi suku Minangkabau</i>, Yogyakarta : UGM perss, 1979

1. Nama Mata Kuliah	: Sosiologi Industri
2. Kode Mata Kuliah	: 620
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 6
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisa berbagai perkembangan industri, baik di dalam industri maupun di dalam masyarakat. Dalam industri, mahasiswa mampu mempelajari hubungan kerja, organisasi produksi dan berbagai konflik buruh dalam industri. Diluar industri mahasiswa dapat memahami hubungan yang saling mempengaruhi antara industri dan masyarakat yang dapat menimbulkan perubahan sosial dan ekonomi secara luas.
7. Deskripsi Mata Kuliah	Matakuliah sosiologi industri mengajak para mahasiswa mendalami pengertian-pengertian konseptual tentang kedudukan dan peran manusia (secara individu ataupun berkelompok) dalam situasi kehidupan industri, serta pengaruh industri. Materi yang dibahas meliputi topik-topik, seperti sejarah pertumbuhan industri, variabel-variabel sosial yang mendorong pertumbuhan industri, kedudukan manusia dalam penyelenggaraan produksi, tumbuhnya kelas buruh dan berbagai konflik kerja, dimensi sosial sistem industri, pengaruh timbal balik antara industri dan keluarga, dan akhirnya juga tentang potensi serta arah perkembangan industri dalam masyarakat.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion, Lapangan</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan portofolio
10. Dosen	: Abdus Sair, S.Sos, M.Sosio
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Amitai Etzioni, 1985. <i>Organisasi-Organisasi Modern</i>, Jakarta : UI Pers 2. S.R.Parker & RR Brown dkk, 1990. <i>Sosiologi Industri</i>, Jakarta : Rineka Cipta 3. Mayor Polak, JBAF, 1984. <i>Pengantar Sosiologi Industri dan Perusahaan</i>, Jakarta : Bharata Karya Aksara 4. Hotman Siahaan, 1986. <i>Pengantar Kearah Sejarah dan Teori Sosiologi</i>, Jakarta : Erlangga, 5. George Ritzer, 1985. <i>Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda</i>, Jakarta : CV Rajawali 6. Dwi Narwoko, Bagong Suyanto (ed), 2004. <i>Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan</i>, Jakarta : Predana Media

1. Nama Mata Kuliah	: Sosiologi Ekonomi
2. Kode Mata Kuliah	: 407
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 6
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mampu menguasai pengertian konsep dasar sosiologi Ekonomi Mampu menguasai perkembangan Sosiologi Ekonomi. Mampu menguasai konsep pendekatan dalam sosiologi ekonomi Mampu menguasai konsep kapital sosial dan ekonomi dalam sosiologi ekonomi Mampu menguasai tentang lembaga-lembaga ekonomi Mampu menguasai konsep uang dan kredit.
7. Deskripsi Mata Kuliah	Ruang lingkup mata kuliah sosiologi ekonomi ini terdiri atas pengertian konsep dasar sosiologi ekonomi, perkembangan sosiologi ekonomi, pendekatan dalam sosiologi ekonomi, kapital sosial dan ekonomi dalam sosiologi ekonomi, lembaga-lembaga ekonomi, konsep uang dan kredit serta membuat rencana produk ekonomi yang dapat dikembangkan.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan non tes
10. Dosen	: Dr. Suharnanik, S.KM, M.Si.
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Coleman, James S (1994). "A Rational Choice Perspective on Economic Sociology". dalam Neil J Smelser Handbook of Economic Sociology. Princeton: Princeton University Press (First Edition). 2. Damsar 2009, Pengantar Sosiologi Ekonomi, Jakarta: Kencana 3. Smelser, Niel J and Richard Swedberg, eds, (2004). The Handbook of Economic Sociology. Princeton Univ 4. Swedberg (1994)"Market as social structure dalam Neil J Smelser and Richard Swedberg (eds). The Princeton: Princeton University Press (First Edition).

1. Nama Mata Kuliah	: Sosiologi Korupsi
2. Kode Mata Kuliah	: 549
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 6
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mampu memahami dan menguasai konsep tentang Sosiologi Korupsi Mampu menguasai teori-teori Sosiologi dalam menjelaskan tentang fenomena Korupsi Mampu menggunakan teori-teori sosiologi dalam menganalisa masalah korupsi Mampu menggunakan teori-teori sosiologi dalam menyelesaikan masalah korupsi Mampu menguasai metode dan melakukan penelitian sosial: Sosiologi Korupsi Mampu menulis laporan penelitian sosial sesuai kaidah penulisan ilmiah.
7. Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah <i>Sosiologi Korupsi</i> merupakan mata kuliah terapan yang berisi kajian tentang fenomena korupsi di berbagai ranah kehidupan masyarakat yang akan dibahas melalui pemahaman sosiologi. Mata kuliah ini membantu mahasiswa dalam menganalisis berbagai masalah seputar korupsi termasuk kolusi dan nepotisme, beserta berbagai akibat sosial, ekonomi dan politik. Fokus matakuliah ini menyangkut kajian tentang berbagai bentuk korupsi, kolusi, nepotisme, dan <i>moneypolitics</i> , latar belakang historis, berbagai akibat sosial-ekonomi-politik korupsi, utamanya di Negara-negara Berkembang, dan berbagai alternatif penanganan dan atau pemecahan masalah korupsi Mata kuliah ini mempelajari tentang, pengertian, sejarah fungsi dan kegunaan serta unsur-unsur dari korupsi. Pembahasannya dimulai dengan menjelaskan pengertian, latar belakang sejarah, unsur-unsur, bentuk-bentuk, nasional; pengaruh korupsi terhadap pembangunan, korupsi dan illegal logging, tindak pidana suap, cara pemberantasan korupsi, Korupsi dan Strategi Reformasi Birokrasi.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion, lapangan</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan portofolio
10. Dosen	: Umar Sholahudin, S.Sos, M.Sosio
11. Referensi	1. Syed Hussein Alatas, Sosiologi korupsi (1975) 2. Ermansjah Djaya, memberantas korupsi bersama KPK (2008) 3. Mochtar Lubis dan James C.Scoot, (penyunting), Bunga ranpai korupsi (1984) 4. Ilham gunawan, Postur korupsi di Indonesia, tinjauan yuridis, sosiologis dan 5. Politik. (1990) 6. Gatot supramono, Tindak pidana korupsi di bidang perkreditan (1977)

1. Nama Mata Kuliah	: Perencanaan Penelitian Sosial
2. Kode Mata Kuliah	: 661
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 7
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	<p>Mampu merancang dan melakukan penelitian ilmiah dengan mengedepankan etika akademik</p> <p>Mampu menyusun laporan penelitian ilmiah dan bertanggungjawab atas hasil penelitian tersebut kepada publik dan stakeholder</p> <p>Mampu menjelaskan hasil penelitian ilmiah dalam kerangka pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>Mampu menjadi agen perantara antara masyarakat dan publik dalam kerangka pemberdayaan masyarakat guna kemandirian dibidang politik, ekonomi dan sosial.</p> <p>Mampu menjadi fasilitator pengembangan masyarakat melalui pendidikan dan advokasi untuk keadilan sosial.</p>
7. Deskripsi Mata Kuliah	<p>Mata kuliah ini memfokuskan pada kemampuan mahasiswa untuk menyusun dan membahas secara sistematis dan kritis rancangan-rancangan studi yang akan dikembangkan menjadi skripsi mahasiswa. Dalam perkuliahan ini peserta diminta mempresentasikan rancangan studinya dan memberikan argumentasi dan mendiskusikan alasan pemilihan topik permasalahan, asumsi-asumsi teoritis, dan metode dari rancangan tersebut. Pada akhir perkuliahan, rancangan yang telah diperbaiki dan dikembangkan berdasarkan tanggapa dan masukan tersebut akan menjadi hasil akhir dari keikutsertaan mahasiswa dalam perkuliahan ini sekaligus sebagai awal dari proses penulisan skripsi. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu proses penyusunan skripsi menjadi lebih efisien.</p>
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan portofolio
10. Dosen	: Dra. Azizah Alie, M.Si.
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Creswell, Jhon W. 2012, <i>Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed</i>, Yogyakarta, Pustaka Pelajar 2. _____, 2013, <i>Penelitian Kualitatif & Desain Riset, Memilih di Antara Lima Pendekatan</i>, Yogyakarta, Pustaka Pelajar 3. _____, 2018 <i>Ketrampilan Esensial Untuk Penelitian Kualitatif</i>, Yogyakarta, Pustaka Pelajar. 4. Hadi, Sutrisno, 2016. <i>Metodologi Riset</i>, Yogyakarta, Pustaka Pelajar. 5. Denzin, Norman K. & Yvonna S Lincoln, 2009, <i>Hand Book Of Qualitative Research</i>, Yogyakarta, Pustaka Pelajar. 6. Liliweri, Alo, 2018. <i>Paradigma Penelitian Ilmu Sosial</i>, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

1. Nama Mata Kuliah	: Stratifikasi Sosial
2. Kode Mata Kuliah	: 315
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 7
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mampu menguasai pengertian stratifikasi sosial Mampu menguasai determinasi stratifikasi sosial Mampu menguasai dimensi stratifikasi sosial Mampu menguasai bentuk-bentuk stratifikasi sosial Mampu memahami sifat-sifat stratifikasi sosial Mampu memahami bentuk-bentuk stratifikasi sosial dalam kehidupan sehari-hari Mampu menguasai cara memperoleh stratifikasi sosial
7. Deskripsi Mata Kuliah	Ruang lingkup mata kuliah Kewirausahaan Sosial ini terdiri atas pengertian pengertian stratifikasi sosial, determinasi stratifikasi sosial, dimensi stratifikasi sosial, bentuk-bentuk stratifikasi sosial, sifat-sifat stratifikasi sosial, bentuk-bentuk stratifikasi sosial dalam kehidupan sehari-hari, cara memperoleh stratifikasi sosial, pengertian stratifikasi sosial, determinasi stratifikasi sosial, dimensi stratifikasi sosial, bentuk-bentuk stratifikasi sosial, sifat-sifat stratifikasi sosial, bentuk-bentuk stratifikasi sosial dalam kehidupan sehari-hari serta cara memperoleh stratifikasi sosial.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan portofolio
10. Dosen	: Dr. Suharnanik, S.KM, M.Si.
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Soerjono Soekanto, 1982. <i>Sosiologi Suatu Pengantar</i>. PT Rajawali: Jakarta. 2. Selo Soemardjan dan Soelaiman. 1964. <i>Setangkai Bunga Sosiologi</i>. Fakultas Ekonomi U.I: Jakarta. 3. Hasan Shadily. 1983. <i>Sosiologi: Untuk Masyarakat Indonesia</i>. Bina Aksara: Jakarta. 4. Abdulsyani. 2012. <i>Sosiologi Sematika, Teori, dan Terapan</i>. Bumi Aksara: Jakarta. 5. Elly M. Setiadi dan Usman Kolip. 2011. <i>Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan gejala Permasalahan Sosial; Teori, Aplikasi dan Pemecahannya</i>. Kencana: Jakarta.

1. Nama Mata Kuliah	: Masalah Kemiskinan dan Kesenjangan
2. Kode Mata Kuliah	: 312
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 7
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mahasiswa mampu mengkaji berbagai masalah kemiskinan dan kesenjangan yang ada di dalam masyarakat, tidak hanya kemiskinan sebagai masalah individu melainkan sebagai masalah komunitas bahkan negara
7. Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini mengkaji dan mendiskusikan tentang berbagai masalah kemiskinan dan kesenjangan mulai dari indikator, penyebab, pendekatan penanganannya, kebijakan serta implementasi yang diambil oleh pemerintah untuk mengatasinya.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion, lapangan</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan portofolio
10. Dosen	: Yelly Elanda, S.Sos, M.Sosio
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suyanto, Bagong, Perangkap Kemiskinan Problem dan Strategi Pengentasannya, 1995 2. Suparlan, Parsudi, Kemiskinan di Perkotaan, 1985. 3. Soemardjan, Selo, Kemiskinan Struktural: Bunga Rampai, 1984 4. Suharto,Edi, Coping Strategies dan Keberfungsian Sosial: Mengembangkan Pendekatan Sosial Dalam Mengkaji Dan Menangani Kemiskinan”, Bandung: STKS, 2002 5., Konsep dan Strategi Pengentasan Kemiskinan, 2003 6., Paradigma Baru Studi Kemiskinan, Alfabetha, Bandung, 2003 7., Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, 2005 8. Soembodo, Benny. Pandangan Masyarakat Miskin Perkotaan Mengenai Kesejahteraan Sosial. Jurnal Sosiologi Dialektika Fisip Universitas Airlangga, Vol. 6 No. 2 November 2011, ISSN : 1858-0890. 9. Misbach, Mohd Lutfie. Gambaran Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur 1990 s/d 2006. Jurnal Masyarakat Kebudayaan dan Politik Universitas Airlangga, Tahun XXII, Nomor 1, JanuariMaret 2009, ISSN : 0216-2407. 10. Chandara, Eka & Sediono M.P. Tjondronegoro. Menelusuri Kriteria Miskin : Perspektif Masyarakat Sipil. Jurnal Analisis Sosial Yayasan Akatiga Bandung, Vol. 14, No. 2 September 2009, ISSN : 1411-0024.

1. Nama Mata Kuliah	: Ident Sosial & Dinamika Global
2. Kode Mata Kuliah	: 406
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 7
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mahasiswa mampu sejarah globalisasi dan karakteristik dimensi-dimensi utama dari tiap tahapan sejarah, perspektif dan pembahasan identitas sosial dan dinamika global, kekuatan utama, mekanisme dan instrumen utama mesin globalisasi.
7. Deskripsi Mata Kuliah	Matakuliah ini membahas sejarah globalisasi dan karakteristik dimensi-dimensi utama dari tiap tahapan sejarah, perspektif dan pembahasan identitas sosial dan dinamika global, kekuatan utama, mekanisme dan instrumen utama mesin globalisasi, lahir dan berkembangnya jenis baru masyarakat jaringan-global, sebab proses dan dinamika perlawanan terhadap globalisasi dan bagaimana warga memperoleh identitas sosial secara terberi. Pada tingkat kelompok sosial dibahas kesadaran kolektif dari identitas kelompok dan perubahannya dari waktu ke waktu. Singkatnya, dinamika identitas sosial dibahas dalam konteks proses globalisasi lokal di satu pihak dan proses lokalisasi global di lain pihak.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion, lapangan</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan portofolio
10. Dosen	: Yelly Elanda, S.Sos, M.A.
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Barnard, Malcolm. 2009. <i>Fashion sebagai Komunikasi</i>. Yogyakarta: Jalasutra 2. Chaney, David. 2011. <i>Lifestyle</i>. Yogyakarta: Jalasutra 3. Barker, Chris. 2013. <i>Cultural Studies</i>. Yogyakarta: Kreasi wacana 4. Hadi, Astar. 2005. Yogyakarta:LKiS 5. Burton, Graeme. 2012. <i>Media dan Budaya Populer</i>. Yogyakarta: Jalasutra 6. Handoko dkk. 2013. <i>Identitas Perempuan dalam Majalah</i>. Yogyakarta: Lingkar Media 7. Atmadja&Ariyani. 2018. <i>Sosiologi Media</i>. Jakarta: PT Raja Grafindo

1. Nama Mata Kuliah	: Sosiologi Organisasi
2. Kode Mata Kuliah	: 548
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 7
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mampu menguasai pengertian konsep dasar tentang Sosiologi Organisasi Mampu memahami tentang sejarah dan pentingnya mengkaji Sosiologi Organisasi Mampu memahami tentang teori-teori Sosiologi yang menjelaskan tentang dinamika organisasi Mampu memahami tentang dinamika Organisasi dan perubahan sosial masyarakat Mampu memahami tentang Wewenang dan Kepemimpinan Organisasi Mampu memahami tentang Perilaku dan kinerja organisasi Mampu memahami globalisasi dan eksistensi Organisasi di Indonesia
7. Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini akan membahas tentang bagaimana pandangan, dan teori sosiologi menjelaskan tentang fenomena, permasalahan dan dinamika Organisasi. Dalam mata kuliah ini akan memberikan pemahaman mengenai kajian-kajian serta teori-teori sosiologi organisasi dari berbagai perspektif disiplin ilmu sosiologi. Dalam mata kuliah ini mahasiswa juga diajak untuk mengetahui bagaimana persoalan-persoalan penting yang ada dalam organisasi birokrasi, terutama yang berhubungan dengan Organisasi (baik pemerintah maupun non pemerintah). Suatu disiplin ilmu yang mengkaji fenomena organisasi yang meliputi : perubahan, dinamika sosial (perkembangan, kemunduran dan kehancuran), konflik, sistem, perilaku, manajemen, kepentingan serta regenerasi dalam organisasi. Kajian dalam sosiologi organisasi melingkupi : rumusan dan batas-batas operasional organisasi, tujuan yang telah disepakati bersama; dinamika keorganisasian; identitas organisasi, serta formal membership yang mencakup bahasan status dan peran.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion, lapangan</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan portofolio
10. Dosen	: Umar Sholahudin, S.Sos, M.Sosio
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Etzioni, Amitai. 1985. <i>Organisasi-Organisasi Modern</i>. Jakarta : UI Press 2. Liliweri, Alo. 1997. <i>Sosiologi Organisasi</i>. Bandung : Citra Aditya Bakti 3. Soekanto, Soerjono dan Sulistyowati, Budi, <i>Sosiologi Suatu Pengantar</i>, Raja Grafindo Perkasa, Jakarta, 2012 4. Lubis, Hari & Huseini, Martani, (1987). <i>Teori Organisasi; Suatu Pendekatan Makro</i>. Pusat Antar Ilmu-ilmu Sosial UI: Jakarta 5. Ndraha, Talizidulu. 2003. <i>Budaya Organisasi</i>. Jakarta : Rineka Cipta <p>Kusdi, <i>Budaya Organisasi : Teori, Penelitian dan Praktik</i>, Jakarta: Salemba Empat, 2011</p>

1. Nama Mata Kuliah	: Sosiologi Komunikasi
2. Kode Mata Kuliah	: 565
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 7
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mahasiswa mampu menganalisis berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat dengan berbagai teori sosiologi komunikasi, dimana mahasiswa mampu mengetahui dan memahami keterkaitan antara kegiatan komunikasi dengan berbagai pihak terutama media massa dalam proses perubahan sosial masyarakat.
7. Deskripsi Mata Kuliah	Komunikasi merupakan suatu fenomena yang tak terhindarkan di era sekarang, utamanya berkaitan dengan perkembangan teknologi informasi dan media secara luar biasa. Para mahasiswa dituntut untuk senantiasa mengikuti dan atau memahami seluk beluk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Mata kuliah Sosiologi Komunikasi ini memfokuskan pada pembahasan mengenai hubungan timbal balik antara media massa dan masyarakat serta teori-teori sosiologi yang menjelaskan tentang fungsi sosial dan peran media massa dalam kehidupan perubahan sosial.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion, lapangan</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan portofolio
10. Dosen	: Yelly Elanda, S.Sos, M.A.
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sutaryo. 2005. <i>Sosiologi Komunikasi</i>. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran 2. Burhan, Bungin. 2009. <i>Sosiologi Komunikasi</i>. Jakarta: Prenada Media Group 3. Dedy Mulyana. 2002. <i>Pengantar Komunikasi</i>. Bandung: Rosda Karya 4. Piliang, Amir Yasraf. 2011. <i>Dunia yang Dilipat</i>. Bandung: Matahari 5. Ritzer, George. 2014. <i>Teori Sosiologi</i>. Yogyakarta: Kreasi 6. Baudrillard. 2011. <i>Masyarakat Konsumsi</i>. Yogyakarta: Kreasi Wacana 7. Noviani. <i>Jalan Tengah Memahami Iklan</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2002 8. Eriyanto. 2005. <i>Analisi Framing</i>. Yogyakarta: LkiS

1. Nama Mata Kuliah	: Pranata Sosial
2. Kode Mata Kuliah	: 656
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 7
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mampu menguasai materi hakikat Pranata Sosial dan Kelembagaan Sosial, Mampu menguasai materi mengidentifikasi berbagai bentuk pranata sosial (pranata keluarga, pranata agama, pranata politik, pranata ekonomi, pranata pendidikan) Mampu menguasai materi menganalisis peran dan fungsi masing-masing pranata sosial. Mampu menguasai menganalisis permasalahan pranata sosial di masyarakat. Mampu menguasai merumuskan cara solutif untuk mengatasi berbagai permasalahan pranata sosial di masyarakat
7. Deskripsi Mata Kuliah	Ruang lingkup mata kuliah Kewirausahaan Sosial ini terdiri atas memahami hakikat pranata sosial dan kelembagaan sosial, mengidentifikasi berbagai bentuk pranata sosial (pranata keluarga, pranata agama, pranata politik, pranata ekonomi, pranata pendidikan), menganalisis peran dan fungsi masing-masing pranata sosial, menganalisis permasalahan pranata sosial di masyarakat, serta merumuskan cara solutif untuk mengatasi berbagai permasalahan pranata sosial di masyarakat.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion, lapangan</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan portofolio
10. Dosen	: Dr. Suharnanik, S.KM, M.Si.
11. Referensi	1. Robert M. Lawang. 1986. Materi Pokok pengantar sosiologi. Jakarta: Karunia. 2. Ritzer, G. and Goodman, D. J. (2004) <i>Teori Sosiologi Modern</i> . Jakarta: Kencana. 3. Koentjaraningrat. 1985. Pengantar antropologi budaya. Jakarta: Universitas Indonesia

1. Nama Mata Kuliah	: Sosiologi Keluarga
2. Kode Mata Kuliah	: 617
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 7
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mampu memahami dan menguasai konsep tentang Sosiologi Keluarga Mampu menguasai teori-teori sosiologi tentang Sosiologi Keluarga Mampu menggunakan teori-teori sosiologi dalam menganalisa masalah Sosiologi Keluarga. Mampu menggunakan teori-teori sosiologi dalam menyelesaikan masalah Sosiologi Keluarga Mampu menguasai metode dan melakukan penelitian sosial. Mampu menulis laporan penelitian sosial sesuai kaidah penulisan ilmiah.
7. Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini mengkaji tentang keluarga yang merupakan lembaga sosial dan kelompok sosial terkecil dalam masyarakat yang mempunyai struktur dan fungsi, peranan dan status sosial, mengkaji peran dan fungsi keluarga dalam masyarakat, proses sosialisasi dalam keluarga, mengkaji perkembangan teori sosiologi dalam keluarga, serta menganalisis berbagai masalah yang muncul dan penanggulangannya dalam keluarga. : <i>Small Group Discussion</i>
8. Metode Pembelajaran	: Tes dan non tes
9. Penilaian Hasil Belajar	: Umar Sholahudin, S.Sos, M.Sosio.
10. Dosen	1. Su'adah. 2005. <i>Sosiologi Keluarga</i> . Malang: UMM Press
11. Referensi	2. A.B. Soemanto. <i>Sosiologi Keluarga</i> . Universitas Terbuka 3. Goode, 2001, William.J, <i>Sosiologi Keluarga</i> , Bina Aksara, Jakarta. 4. Khairuddin, 2002, <i>Sosiologi keluarga</i> , Liberty, Yogyakarta. 5. Suhendi, Hendi dan Ramdani Wahyu, 2001, <i>Sosiologi Keluarga</i> , CV Pustaka Setia, Bandung. 6. Ihromi.T.O, 1999, <i>Bunga Rampai Sosiologi Keluarga</i> , Yayasan Obor Indonesia, Jakarta. 7. Harton & Hunt. 1996. <i>Sosiologi</i> . Jilid 1&2. Erlangga. Jakarta. 8. Popenoe, David. 1983. <i>Sociology 5th ed</i> . Prentice Hall. New Jersey 9. Roucek & Warren. 1957. <i>Sociology an Introduction</i> . Littlefeild, Iowa

1. Nama Mata Kuliah	: Kewirausahaan Sosial
2. Kode Mata Kuliah	: 706
3. Beban Studi	: 3 SKS
4. Semester	: 7
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mampu menguasai pengertian kewirausahaan, pentingnya kewirausahaan Mampu menguasai ciri-ciri manusia kewirausahaan, syarat-syarat menjadi wirausahawan Mampu menggunakan bidang kegiatan wirausaha, prinsip-prinsip wirausaha Mampu menggunakan resiko wirausahawan, kepemimpinan, menumbuhkan jiwa wirausaha Mampu menguasai cara membuat proposal kewirausahaan sosial Mampu menjadi wirausahawan sosial pengertian kewirausahaan, pentingnya kewirausahaan
7. Deskripsi Mata Kuliah	Ruang lingkup mata kuliah Kewirausahaan Sosial ini terdiri atas pengertian kewirausahaan, pentingnya kewirausahaan, ciri-ciri manusia kewirausahaan, syarat-syarat menjadi wirausahawan, bidang kegiatan wirausaha, prinsip-prinsip wirausaha, resiko wirausahawan, kepemimpinan, menumbuhkan jiwa wirausaha serta faktor-faktor pendorong munculnya wirausaha, faktor-faktor penghambat kewirausahaan sosial, cara membuat proposal kewirausahaan sosial serta bagaimana cara menjadi wirausahawan sosial.
8. Metode Pembelajaran	: <i>Small Group Discussion</i>
9. Penilaian Hasil Belajar	: Tes dan non tes
10. Dosen	: Dr. Suharnanik, S.KM, M.Si.
11. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Haryanti, D. M., Rahayu, S., Hati, H., Wirastuti, A., & Susanto, K. (2016). <i>Berani Jadi Wirausaha Sosial ?</i> (D. M. Haryanti, Ed.) (p. 336). Jakarta: PT. Bank DBS Indonesia. 2. Steginga, S. K., & Dunn, J. (2001). The Young Women's Network: A case study in community development. <i>Journal of Community and Applied Social Psychology</i>. 3. Zubaedi. 2014. <i>Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktik</i>. Kencana: Yogyakarta. 4. Haryanti, D. M., Rahayu, S., Hati, H., Wirastuti, A., & Susanto, K. (2016). <i>Berani Jadi Wirausaha Sosial?</i> (D. M. Haryanti, Ed.) (p. 336). Jakarta: PT. Bank DBS Indonesia.

1. Nama Mata Kuliah	: Skripsi
2. Kode Mata Kuliah	: 736
3. Beban Studi	: 6 SKS
4. Semester	: 8
5. Prasyarat	: -
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mahasiswa mampu secara mandiri menetapkan seluruh pengetahuan yang telah diperolehnya dalam bidang sosiologi melalui penelitian (kepustakaan atau lapangan) dan menuliskannya dalam bentuk skripsi. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berwujud suatu kegiatan menyusun karya ilmiah dalam salah satu topik sosiologi yang telah digelutinya, dengan mengkonsultasikannya secara berkala kepada seorang dosen pembimbing.
7. Deskripsi Mata Kuliah	Matakuliah ini bermaksud memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk secara mandiri menetapkan seluruh pengetahuan yang telah diperolehnya dalam bidang sosiologi melalui penelitian (kepustakaan atau lapangan) dan menuliskannya dalam bentuk skripsi. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajarnya yang berwujud suatu kegiatan menyusun karya ilmiah dalam salah satu topik sosiologi yang telah digelutinya, dengan mengkonsultasikannya secara berkala kepada seorang dosen pembimbing. Acara kegiatan penelitian dan penulisan ini diakhiri dengan pemberian kesempatan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengemukakan karyanya itu secara lisan dihadapan sidang dan mendiskusikannya.
8. Metode Pembelajaran	
9. Penilaian Hasil Belajar	: <i>Lapangan</i>
10. Dosen	: Ujian presentasi
11. Referensi	: Abdus Sair, S.Sos, M.Sosio
	1. Creswell, Jhon W. 2012. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
	2. _____, 2013. Penelitian Kualitatif & Desain Riset, Memilih di Antara Lima Pendekatan, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
	3. _____, 2018. Ketrampilan Esensial Untuk Penelitian Kualitatif, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
	4. Denzin, Norman K. & Yvonna S Lincoln, 2009. Hand Book Of Qualitative Research, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
	5. Liliweri, Alo, 2018. Paradigma Penelitian Ilmu Sosial, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
	6. Miles, Matthew B., & A. Michael Huberman, 1992. Analisis Data Kualitatif, Jakarta, UI Press.

BAB VI

PENUTUP

Demikian kurikulum Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya ini disusun dalam rangka untuk meningkatkan mutu lulusan sarjana Sosiologi yang lebih gayup dengan keadaan zaman.